

**PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH DAN
MURABAHAH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA BANK UMUM SYARIAH
PERIODE 2017-2021**



**Oleh:
Muhammad Habibi
NIM: 1910603016**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)**

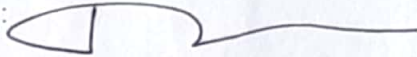
**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2023**

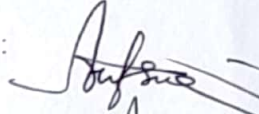
**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

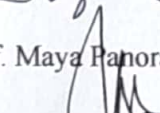
Nama : Muhammad Habibi
NIM / Program Studi : 1910603016 / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021

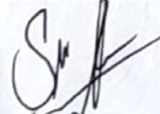
Telah diterima dalam ujian munaqasyah pada tanggal

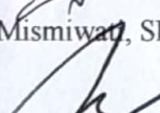
PANITIA UJIAN SKRIPSI

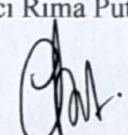
Tanggal Pembimbing Utama : Disfa Lidian Handayani, S.E.I, M.E.I
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Abubakar Sidik, SHI., M.Esy
t.t : 

Tanggal Penguji Utama : Prof. Maya Panorama, SE, M.Si, Ph.D
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh
t.t : 

Tanggal Ketua : Dr. Mismiwar, SE.,MP
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Chici Rima Putri Pratama, S.E.I., M.E
t.t : 

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Habibi
No. Induk Mahasiswa : 1910603016
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : S1 Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi ini, serta secara keseluruhan adalah hasil dari penelitian atau karya ilmiah saya sendiri dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021”**

Kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Palembang, 16 Agustus 2023

kan

Muhammad Habibi
NIM. 1910603016



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021
Ditulis oleh : Muhammad Habibi
NIM : 1910603016

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Palembang, Oktober 2023

Dekan

Dr. Heri Junaidi, S.Ag., Ma
NIP./196901241998031006

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir D.2

Hal : **Mohon Izin Penjilidan Skripsi**

Ibu Wakil Dekan I
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Muhammad Habibi
NIM / Program Studi : 1910603016 / Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-20.

Telah selesai melaksanakan perbaikan, terhadap skripsinya sesuai dengan arahan dan petunjuk dari para penguji. Selanjutnya, kami mengizinkan mahasiswa tersebut untuk menjilid skripsinya agar dapat mengurus ijazahnya.

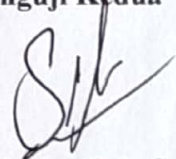
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Palembang, 13 Oktober 2023

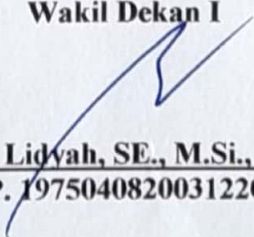
Penguji Utama


Prof. Maya Panorama, SE, M.Si, Ph.D
NIP. 197511102006042002

Penguji Kedua


Siti Mardiah, S.Hi., M.Sh
NIDN. 2019108101

Mengetahui
Wakil Dekan I


Dr. Rika Lidyah, SE., M.Si., Ak., CA
NIP. 197504082003122001



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri, Telepon 0711 353276, Palembang 30126

Formulir C.2

Hal: Persetujuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.,
Ketua Prodi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Fatah
Palembang

Assalamu'alaikum wr.wb

Disampaikan dengan Hormat, Setelah melakukan Bimbingan, arahan. Dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Murabahah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

Yang ditulis oleh :

Nama : Muhammad Habibi
NIM : 1910603016
Program : S1 Perbankan Syariah

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam untuk diujikan dalam ujian *Komprehensif* dan sidang *Munaqosyah* ujian skripsi.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Pembimbing Utama

Palembang, 20 Juli 2023

Pembimbing Kedua

Disfa Lidian Handayani, S.E.I., M.E.I
NIK. 198907022018012002

Abubakar Sidik, SHL., M.Esy
NIDN. 2025078802

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

MOTTO

“Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya”

(Q.S Ali Imran: 159)

-Belajar, Berilmu, Bermanfaat-

(Muhammad Habibi)

PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini untuk orang-orang yang berjasa:

Kedua orang tua Ayah, Ibu dan Adik-adik

Seluruh Keluarga Besar

Kedua Dosen Pembimbing Saya

serta Para Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Sahabat dan Teman Seperjuangan Kuliah

Almamater ku

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan dari Bank Umum Syariah dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Adapun yang menjadi masalah dalam penelitian ini ”Bagaimana pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi pada bank umum syariah selama periode 2017-2021?”. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan mengumpulkan data bank umum syariah yang tercatat oleh Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dan juga mencari dari beberapa sumber dengan pengumpulan data dari studi pustaka. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan pada Bank Umum Syariah di Indonesia selama periode tahun penelitian yang didapat dari *website* pada masing-masing bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data panel. Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan *path analysis* (analisis jalur). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji model regresi, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan program EViews12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan juga pada penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* dan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

Kata Kunci: *Nilai Perusahaan, Mudharabah, Murabahah, Profitabilitas*

Abstract

This study aims to analyze the effect of mudharabah financing and murabahah financing on the firm value of Islamic Commercial Banks with profitability as the intervening variable. The problem in this research is "How does mudharabah financing and murabahah financing affect firm value by using profitability as a mediating variable in Islamic commercial banks during the 2017-2021 period?". The data used in this study were obtained by collecting data on Islamic commercial banks recorded by Bank Indonesia and the Financial Services Authority and also by searching from several sources by collecting data from literature. The research data was obtained from financial reports at Islamic Commercial Banks in Indonesia during the research year period obtained from the website of each Islamic bank. This study uses a quantitative approach using panel data analysis. In data analysis, this study uses path analysis (path analysis). The data analysis technique used in this study is the regression model test, the classical assumption test and the hypothesis test with the EViews12 program. The results of the study show that mudharabah financing and murabaha financing have a significant positive effect on profitability, and also research shows that murabahah financing and mudharabah financing have a positive effect on firm value with profitability as the intervening variable.

Keywords: Firm Value, Mudharabah, Murabahah, Profitability

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah Sistem Transliterasi Arab-Latin Berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI no. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf A	Nama Latin	Huruf	Keterangan
ا	Alief	-	Tidak dilambangkan
ب	Ba>‘	B	-
ت	Ta>‘	T	-
ث	S a>‘	S	s dengan titik di atasnya
ج	Ji>m	J	-
ح	H{a>‘	H{	h dengan titik di bawahnya
خ	Kha>‘	Kh	-
د	Da>l	D	-
ذ	Z a>l	Z	z dengan titik di atasnya
ر	Ra>‘	R	-
ز	Za>‘	Z	-
س	Si>n	S	-
ش	Syi>n	Sy	-
ص	S{a>d	S{	s dengan titik di bawahnya
ض	D{a>d	D{	d dengan titik dibawahnya
ط	T{a>‘	T{	t dengan titik di bawahnya
ظ	Z{a>‘	Z{	z dengan titik di bawahnya

ع	‒Ain	=	Koma terbalik di atasnya
غ	Gain	G	-
ف	Fa>‘	F	-
ق	Qa>f	Q	-
ك	Ka>f	K	-
ل	La>m	L	-
م	Mi>m	M	-
ن	Nu>n	N	-
و	Wa>wu	W	-
ه	Ha>‘	H	-
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya>‘	Y	-

2. Ta’Marbuthah

- a. Ta’ marbuthah sukun ditulis b contoh بعبادة ditulis bi’idabah.
- b. Ta’ marbuthah sambung ditulis ببرعبادة ditulis bil’ibadatirabbih.

3. Huruf Vokal

a. Vokal Tunggal

Vokal yang ada di dalam bahasa arab :

- 1) Fathah = a
- 2) Kasrah = i
- 3) Dhammah = u

b. Vokal Rangkap

Lambang yang digunakan pada vokal rangkap yaitu gabungan antara harakat dengan huruf transliterasi yang berupa gabungan huruf.

1) (*اي'*) = *ay*

2) (*يـ*) = *iy*

3) (*ا*) = *aw*

4) (*اـ*) = *uw*

c. Vokal Panjang

1) (*ا*) = *a*

2) (*ي*) = *i*

3) (*و*) = *u*

4. Kata Sandang

Penulis al-qamariyah dan al-syamsiyyah menggunakan al-:

1) Al—qamariyah, contohnya : **الحمد** ditulis al-hamd

2) Al-syamsiyyah, contohnya : **النمل** ditulis al-naml

5. Daftar-daftar Singkatan

Adapun daftar-daftar

singkatan, diantaranya :

H = Hijriyah

M = Masehi

h. = halaman

swt. = subhanahu wa ta'ala
saw = sallahu alaihi wa sallam
QS. = Al-Qur'an Surah
HR. = Hadist Riwayat
Terj. = Terjemahan

6. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (seperti kata *ijma'*, *nas*, dll) tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan Mudhrabah dan Pembiayaan Murabahah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021”**, secara khusus penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua tercinta, adik-adik tersayang serta keluarga besar yang selalu memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa yang tulus. Kemudian, selama proses penulisan skripsi ini penulis menyadari tidak terlepas dari berbagai hambatan dan rintangan, namun berkat bantuan dari berbagai pihak maka segala macam hambatan dapat teratasi dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag.,M.Si selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Dr. Heri Junaidi, M.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Chandra Zaky Maulana, SE, MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang
4. Bapak Dr. Ulil Amri, Lc, MH.I selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang

5. Ibu Disfa Lidian Handayani, S.E.I., M.E.I selaku Pembimbing Utama yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu serta memberikan pengarahan dan masukan serta bimbingan selama penelitian.
6. Bapak Abubakar Sidik, S.H.I., M.E.Sy selaku Pembimbing kedua yang telah membimbing penulis dan meluangkan waktu serta memberikan pengarahan dan masukan serta bimbingan selama penelitian.
7. Bapak Mufti Fiandi, M.Ag selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing penulis selama perkuliahan hingga penelitian skripsi diselesaikan.
8. Segenap dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terutama dosen Program Studi Perbankan Syariah beserta kepada para Staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang yang telah memberikan ilmu dan bantuannya selama perkuliahan.
9. Komunitas Generasi Baru Indonesia (GenBI) wilayah Sumatera Selatan yang telah menjadi wadah untuk belajar, mengembangkan diri dan berdedikasi untuk negeri.
10. Saudari Nurfala Safitri yang telah banyak memberikan ilmu, motivasi, dukungan dan banyak hal positif lainnya, disertai juga sobat Aladin Mareta Fitriyani yang banyak bersama berbagi cerita, prestasi dan bantuan selama perkuliahan.

11. Keluarga jauh dari seluruh pelosok pulau Sumatera yang tergabung pada KKN Melayu Serumpun III di Kabupaten Aceh Jaya. Saudara, Sahabat, Teman-teman KKN juga masyarakat Gampong Mukhan yang telah memberikan Ilmu dan wawasan tentang adat, hukum dan ciptaan Allah.
12. Rekan kerja Pegadaian di outlet SENYUM BRI Co-Location unit KTM Telang yang telah membemeri banyak ilmu keuangan dan perbankan secara langsung dan telah memberikan kesempatan, pengalaman dan kepercayaan.
13. Seluruh teman-teman *International Class* 2019 yang telah banyak berbagi ilmu, waktu dan pengalaman selama perkuliahan.
14. Untuk seluruh teman, sahabat, dan pihak yang telah membantu penulis selama perkuliahan hingga dapat merampungkan skripsi ini dengan rendah hati penulis mohon maaf tidak bisa menyebutkan semua.

Tiada pengucapan yang tulus selain kalimat yang dapat penulis haturkan. Penulis ucapan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama ini. Semoga semua amal mulia yang mereka lakukan bernilai ibadah dan mendapatkan rahmat di sisi -Nya

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Palembang, Juni 2023
Penulis

Muhammad Habibi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
IZIN PENJILIDAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS.....	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	
DAFTAR GAMBAR.....	
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
E. Sistematika Penelitian.....	17
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
B. Kajian Pustaka	37
C. Hipotesis Penelitian	42
D. Kerangka Pemikiran	48
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	49
A. Ruang Lingkup Penelitian	49
B. Jenis Penelitian	49
C. Jenis dan Sumber Data.....	49

	D. Metode Pengumpulan Data.....	50
	E. Populasi dan Sampel.....	51
	F. Definisi Oprasionalisasi Variabel.....	54
	G. Teknik Pengolahan Data.....	57
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	70
	A. Gambaran Objek Penelitian.....	70
	B. Karakteristik Sampel	70
	C. Hasil Pengolahan Data.....	71
	D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	84
BAB V	PENUTUP	93
	A. Kesimpulan.....	93
	B. Saran	95
	DAFTAR PUSTAKA	97
	LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Research Gap Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas.....	12
Tabel 1.2 Research Gap Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas.....	13
Tabel 1.3 Research Gap Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	14
Tabel 3.1 Populasi Bank Umum Syariah	51
Tabel 3.2 Klasifikasi Sampel Bank Umum Syariah.....	53
Tabel 3.3 Sampel Bank Umum Syariah	53
Tabel 4.1 Sampel Penelitian.....	70
Tabel 4.2 Uji Chow	72
Tabel 4.3 Uji Hausman	72
Tabel 4.4 Uji Multikolinieritas	74
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas.....	75
Tabel 4.6 Uji Autokorelasi	76
Tabel 4.7 Uji F-Statistik (Simultan).....	76
Tabel 4.8 Uji T-Parsial	77
Tabel 4.9 Analisis Jalur.....	79
Tabel 4.10 Uji Hipotesis.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Perkembangan Pembiayaan Murabahah	6
Gambar 1.2 Perkembangan Pembiayaan Mudharabah	8
Gambar 1.3 Grafik Statistik Bank Umum Syariah.....	11
Gambar 2.1 Skema Pembiayaan Murabahah	29
Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Mudharabah	33
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran	49
Gambar 4.1 Uji Normalitas	73
Gambar 4.2 Perhitungan Persamaan Jalur.....	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai salah satu lembaga keuangan, perbankan merupakan sektor yang sangat berpengaruh bagi perkembangan dan pertumbuhan perekonomian dari suatu negara termasuk bagi negara Indonesia karena sektor perbankan memiliki peranan yang sangat penting. Perbankan sebagai lembaga intermediasi atau perantara dalam sektor keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman¹.

Perbankan dalam menjalankan fungsinya mengakibatkan terjadinya perputaran uang, dengan terjadinya perputaran keuangan yang telah dihimpun oleh bank untuk disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau pinjaman kepada masyarakat², maka dari itu masyarakat dapat merasakan manfaat dari sektor perbankan itu sendiri. Sehingga bank menjadi salah satu lembaga yang dipercaya masyarakat dalam menghimpun dan mengelola dana agar dapat lebih produktif.

¹ Andika Persada Putera, "Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan," *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* Volume 3, no. 1 (2020).

² Linda Sri Anisa dan Fifi Afiyanti Tripuspitorini, "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 1 (2019): 52–64.

Lembaga keuangan sektor perbankan di Indonesia terbagi menjadi 2 jenis, yaitu Bank Konvensional yang sistem operasionalnya menggunakan sistem bunga dan Bank Syariah yang sistem operasionalnya menggunakan sistem bagi hasil. Khotibul Umam menjelaskan pandangan masyarakat terhadap bank konvensional, setelah banyaknya kritik terhadap Perbankan Konvensional karena karakteristiknya yang menggunakan sistem bunga (*riba*), judi (*maysir*), ketidakpastian (*gharar*), dan *bathil* maka membuat masyarakat menjadi enggan untuk menggunakan bank konvensional dan beralih ke perbankan syariah menjadi sebuah alternatif bagi praktek perbankan sehingga pertumbuhannya semakin meningkat³.

Pertumbuhan bank syariah di Indonesia tumbuh dengan sangat pesat seiring dengan tingginya permintaan dari masyarakat dan mulai tumbuh kesadaran masyarakat mengenai ekonomi syariah. Perbedaan yang terjadi antara bank syariah dan bank konvensional bukan hanya pada perbedaan sistem dasar yang mana bank syariah menggunakan skema pembiayaan dengan sistem *profit sharing* sedangkan bank konvensional menggunakan skema operasional *interest foregone* (bunga efektif)⁴, perbedaan itu juga terjadi karena karakteristik perbankan syariah yang menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang ber-etika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam bertransaksi.

³ Umam Khatibul, *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia* (Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 2011).

⁴ Moh. Ali Wafa, "Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah," *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 2 (2017): 257–270.

Perbankan syariah dalam menjalankan oprasionalnya menggunakan sistem bagi hasil (*profit sharing*). sitem yang diterapkan pada perbankan syariah membuat bank syariah lebih tahan dengan sentiment negatif yang berasal dari permasalahan fiskal maupun moneter⁵. Hal ini terbukti ketika krisis moneter pada tahun 1998 yang menyebabkan banyak perbankan konvensional yang mengalami masalah likuiditas, namun bank muamalat sebagai satu-satu perbankan syariah pada saat itu masih memiliki stabilitas dalam hal likuiditas⁶.

Hal ini membuat eksistensi perbankan syariah meningkat, terbukti dengan semakin bertambahnya perbankan syariah di Indonesia. Menurut data dari OJK per Januari 2022 tercatat jumlah Bank Syariah di Indonesia sebanyak 199 bank syariah, dalam rinciannya yang terdiri dari 15 Bank Umum Syariah, 20 Bank Unit Usaha Syariah dan 160 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah⁷.

Perkembangan yang terjadi saat ini dengan fenomena bertambahnya lembaga keuangan sektor perbankan syariah yang baru menjadi pertanda pertumbuhan yang pesat pada keuangan syariah sektor perbankan. Perkemangan ini juga dibuktikan dengan margernya 3 bank syariah yang berstatus BUMN yakni Bank Mandiri Syariah, Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 lalu, hal ini

⁵ Eti Rochaety and Ratih Tresnati, *Kamus Istilah Ekonomi "Edisi Kedua"* (Bumi Aksara, 2022).

⁶ A Dakhoir, *Hukum Syariah Compliance di Perbankan Syariah*, 2017.

⁷ OJK, *Statistik Perbankan Syariah*, 2022.

menjadi bukti keseriusan pemerintah terhadap perkembangan ekonomi syariah di Indonesia.

Perkembangan yang terjadi tentu akan menyebabkan terjadinya persaingan antar perbankan syariah baik itu dalam hal meningkatkan layanan seperti jasa ataupun dalam peningkatan kinerja bank. Setiap bank syariah tentunya mengharapkan pendapatan keuntungan atau laba dari jasa yang telah diberikan. Besarnya laba yang diperoleh dari suatu bank menjadi tolak ukur dalam mengukur kinerja suatu bank⁸.

Perkembangan yang terjadi pada perbankan syariah menjadi fenomena yang menarik untuk dikaji, selain karena perkembangan signifikan yang terjadi pada perbankan syariah, juga karena perbankan syariah adalah industri baru di Indonesia⁹. Pertumbuhan perbankan syariah selama 5 tahun terakhir mengalami pasang surut, dikarenakan pandemi covid-19 memberikan dampak penurunan ekonomi bukan hanya sektor perbankan saja akan tetapi dari semua sektor. Perurunan profitabilitas yang didapat oleh bank syariah terjadi pada tahun 2020 sampai dengan 2021, penurunan itu terjadi karena keuntungan yang didapat oleh bank syariah berasal dari produk-produk yang ditawarkan kepada masyarakat.

⁸ Luthfia Hanania, "Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang," *Perbanas Review* 1, no. 1 (2015): 151–168.

⁹ Slamet Raharjo dan Salamah Wahyuni, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening," *Bisnis Dan Manajemen* 19, no. 1 (2019): 39–50.

Produk-produk yang terdapat pada bank syariah juga mengalami perkembangan seiring mengikuti perkembangan minat masyarakat selama tidak bertentangan dengan hukum syariat islam. Produk yang erat dengan bank syariah salah satunya adalah produk pembiayaan.

Konsep syariah dalam sistem perbankan syariah sangat detail diterapkan dalam sistem pembiayaan, karena pembiayaan sangat rentan terhadap praktik riba, terdapat banyak pilihan produk pembiayaan atau pinjaman pada bank syariah, yaitu: *Mudharabah, Murabahah, Musyarakah, Ijarah, Qard, Salam dan Istishna*. Menurut data dari OJK perkembangan pembiayaan perbankan syariah pada tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 3,57% dibanding tahun sebelumnya yang hanya sebesar 0,16%¹⁰.

Pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dapat dibedakan berdasarkan jenisnya. Terdapat tiga klasifikasi jenis pembiayaan yang merupakan ciri khas dari bank syariah, pertama; pembiayaan dengan prinsip bagi hasil dengan menggunakan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*, kedua; pembiayaan dengan prinsip jual beli dengan menggunakan akad *murabahah*, akad *salam* dan akad *istishna*, dan yang ketiga; menggunakan prinsip sewa dengan menggunakan akad *ijarah* dan *ijarah muntahiyah bitamlik* (IMBT).

¹⁰ Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, 2022.

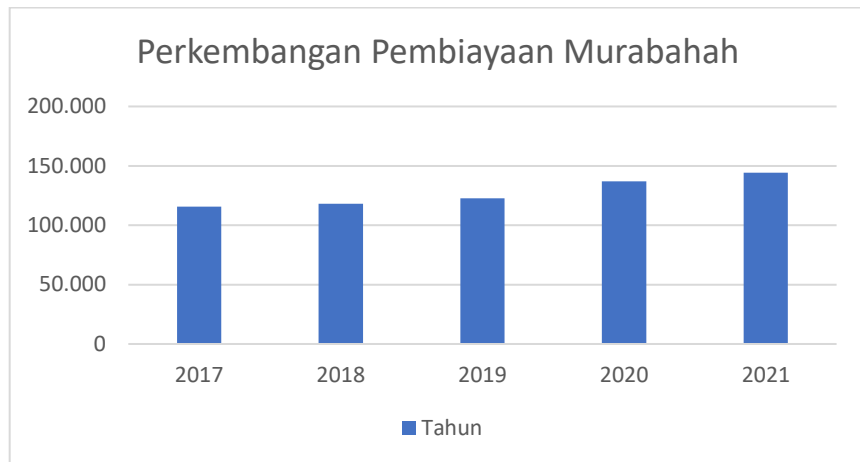
Persentase pembiayaan tersalurkan yang dilakukan oleh perbankan syariah pada setiap produk pembiayaan mencapai 421,86 Triliun pada tahun 2021, bentuk pembiayaan bank syariah yang familiar bagi masyarakat adalah pembiayaan *murabahah* dan *mudharabah*¹¹. Pembiayaan *murabahah* menjadi pembiayaan yang paling banyak disalurkan, yaitu sebesar 199,03 Triliun, Sementara pembiayaan *mudharabah* dapat disalurkan kepada masyarakat sebesar 10,42 Triliun¹².

Produk pembiayaan *murabahah* pada bank syariah umumnya digunakan untuk transaksi jual beli barang investasi atau barang yang digunakan untuk pribadi, seperti kendaraan, rumah, mesin produksi, peralatan kesehatan, dan lain-lain¹³. Pada perjanjian pembiayaan *murabahah*, bank membiayai pembelian barang atau *asset* yang dibutuhkan oleh nasabahnya dengan membeli barang atau *asset* yang dibutuhkan dari penyedia barang dan kemudian menjualnya kepada nasabah tersebut dengan menambah suatu *mark-up* atau keuntungan dari barang atau *asset* yang dibutuhkan oleh nasabah.

¹¹ Raharjo dan Wahyuni, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.”

¹² (OJK), *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*.

¹³ Raharjo dan Wahyuni, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.”



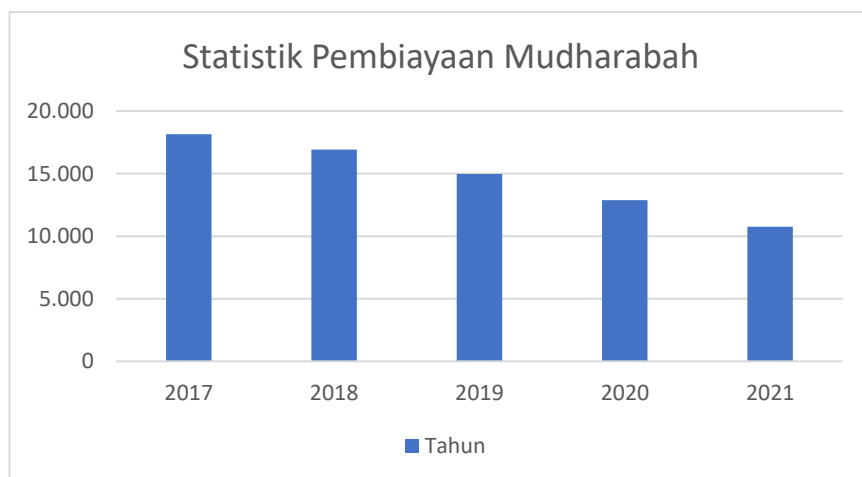
Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah 2017-2021 (dalam miliar rupiah)
Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2017-2021

Data statistik pembiayaan murabahah yang telah tersaji diatas menunjukkan perkembangan pembiayaan murabahah selama periode 2017-2021 mengalami peningkatan disetiap tahunnya selama periode tersebut dan menjadi produk unggulan dalam pembiayaan dari bank syariah yang masih berjalan sampai dengan sekarang. Fenomena ini menunjukkan bahwa minat dari masyarakat untuk menggunakan produk pembiayaan dari bank syariah dengan akad murabahah. Pembiayaan *murabahah* menjadi pembiayaan yang terlaris pada bank syariah dengan menyumbang lebih dari separuh pendapatan (profitabilitas) pada bank-bank syariah¹⁴.

Selain pembiayaan murabahah yang berorientasi dengan sistem jual beli, juga terdapat pembiayaan yang berorientasi menggunakan sistem bagi hasil. Salah satu akad pembiayaan yang dikenal oleh masyarakat dalam

¹⁴ Abda Anissa, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Pembiayaan Mudharabah Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018" (UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2020).

prinsip bagi hasil ini adalah pembiayaan *mudharabah*. Pembiayaan *mudharabah* pada bank syariah atau sering dikenal dengan akad bagi hasil dalam melakukan kerja sama antara pihak bank sebagai *shahibul maal* yang memberikan modal dengan nasabah sebagai *mudharib* sebagai pengelola usaha. Bank syariah sebagai *shahibul maal* berkewajiban memberikan pendanaan 100% kepada nasabah sebagai *mudharib* dan *mudharib* berperan untuk mengelola dana menjadi usaha yang sudah ditentukan oleh pihak *shahibul maal*. Pembagian keuntungan akan dibagi sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak pada awal akad, dan apabila terjadi kerugian akan ditanggung oleh kedua belah pihak¹⁵.



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Pembiayaan *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah 2017-2021 (dalam miliar rupiah)
Sumber: Statistik Perbankan Syariah OJK 2017-2021

Data statistik pembiayaan *mudharabah* yang telah tersaji diatas menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* selama periode 2017-2021

¹⁵ Nadia Nandaningsih dan Yuli Dwi Yusrani Anugrah, “Konsep Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2021): 61.

mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dari data yang telah disajikan menunjukkan minat dari masyarakat terhadap produk dari bank syariah dengan akad pembiayaan *mudharabah* mengalami penurunan setiap tahunnya selama periode penelitian. Fenomena ini berbanding terbalik dengan pembiayaan *murabahah*.

Bank syariah dalam merealisasikan sistem bagi hasil, sebagaimana dijabarkan dalam teori, ternyata tidak dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam sistem perbankan syariah yang menginginkan pihak bank mempunyai hak untuk turut menanggung beban resiko dari pembiayaan tersebut. Realitas ini mendorong bank syariah menempuh jalan dengan membatasi fleksibilitas konsep *mudharabah* tersebut dari sistem bagi hasil dan mencoba mentransformasikannya ke dalam mekanisme pembiayaan bebas resiko¹⁶.

Bank umum syariah (BUS) sebagai salah satu jenis perbankan syariah memiliki independensi yang lebih tinggi dibandingkan dengan UUS dan BPRS. Dikarenakan kapabilitas dari bank umum syariah yang dapat berdiri sendiri dengan kata lain tidak bergantung pada bank konvensional seperti UUS, dan bisa melakukan transaksi yang lebih fleksibel dibandingkan BPRS membuat pembiayaan BUS lebih relevan dijadikan

¹⁶ Moh. Nurul Qomar, "Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed," *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2018): 201.

sebagai bahan evaluasi guna mengukur nilai perusahaan dari perbankan syariah melalui pembiayaan¹⁷.

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain. Setiap pembiayaan yang dilakukan oleh bank selalu mengandung suatu risiko, yakni risiko pembiayaan¹⁸. Risiko pembiayaan ini akan berpengaruh terhadap profitabilitas atau keuntungan yang akan di dapatkan oleh perusahaan. profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya¹⁹.

Berkembangnya situasi ekonomi yang begitu pesat pada masa sekarang ini menjadikan perusahaan melakukan berbagai strategi dalam meningkatkan profitabilitas demi menciptakan nilai perusahaan yang baik sebagai cerminan dari kondisi perusahaan²⁰. Nilai perusahaan menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi. Nilai perusahaan dapat

¹⁷ Anisya Dwi Fazriani dan Rimi Gusliana Mais, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 01 (2019): 1–34.

¹⁸ Masruri Muchtar, “Analisis Risiko Akad Murabahah Di Perbankan Syariah,” *Info Artha* 5, no. 1 (2021): 67–74.

¹⁹ *Ibid.*

²⁰ Raharjo dan Wahyuni, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening,” *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 19.1 (2019): 39-50.

dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan baik maka para stakeholder yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan²¹.

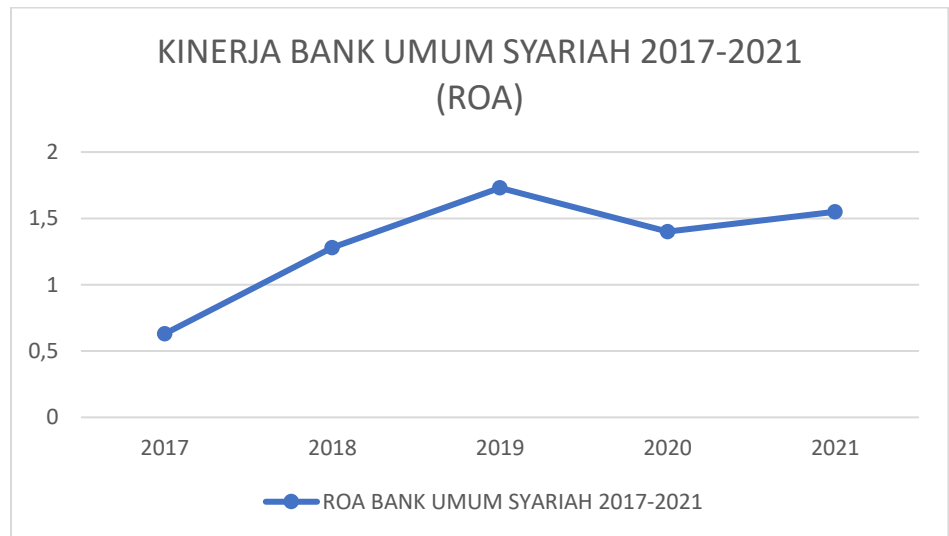
Salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja suatu Bank baik atau tidak ialah dengan melihat nilai profitabilitasnya. Pada umumnya, rasio profitabilitas yang sering digunakan oleh bank untuk mengetahui kinerja keuangannya adalah *Return On Asset* (ROA). ROA merupakan rasio untuk menilai seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba. Sementara ROE merupakan rasio untuk melihat seberapa besar kemampuan bank dalam mengelola modal untuk menghasilkan laba bersih²². ROA adalah pengukuran secara keseluruhan atas profitabilitas. Rasio ini mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba secara keseluruhan dengan cara membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total asset²³. Beberapa literatur menjelaskan bahwa ROA lebih menggambarkan tingkat profitabilitas sebuah bank, khususnya bank syariah²⁴.

²¹ Ibid.

²² Dewi Wulan Sari and Mohamad Yusak Anshori, "(Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)" (2016): 1–8.

²³ M Basri Kamal, "Pengaruh *Receivable Turn Over* Dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81.

²⁴ Sari and Anshori, "(Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016)."



Gambar 1.3 Grafik Statistik Bank Umum Syariah Periode 2017–2021
 Sumber: Statistik Perbankan Syariah

Dari gambar 1.1 mengenai grafik statistik bank umum syariah periode 2017–2021 menunjukkan kinerja bank umum syariah yang diprosikan dengan ROA, memberikan data jika bank umum syariah di Indonesia mempunyai kinerja fluktuatif atau berubah-ubah setiap tahun nya. Hal ini dipengaruhi oleh berapa besar keuntungan atau profitabilitas yang didapatkan oleh bank umum syariah. Sesuai dengan konsep profitabilitas bahwa salah satu yang mempengaruhi profitabilitas suatu bank yaitu pembiayaan yang disalurkan oleh suatu bank. Jika tingkat pembiayaan tinggi, maka profitabilitas akan mengalami kenaikan²⁵. Profitabilitas dapat diartikan sebagai salah satu untuk indikator mengukur kinerja suatu perusahaan. Jika pembiayaan naik maka akan menaikkan profitabilitas.

²⁵ Purnama Putra, “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016,” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 14, no. 2 (2018): 140–150.

Selain fenomena dan data yang disajikan, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan dalam penelitian ini. Berikut *Research Gap* dari penelitian terdahulu:

Tabel 1.1
Research Gap Pembiayaan Murabahah terhadap Profitabilitas

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Pembiayaan <i>Murabahah</i> terhadap Profitabilitas	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas	Rahma Disa Putri (2020)
	Pembiayaan <i>murabahah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas	Atika Septiani (2017)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Hasil penelitian dari Rahma Disa Putri²⁶ menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Atika Septiani²⁷ menunjukkan bahwa Pembiayaan *murabahah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

²⁶ Rahma Disa Putri, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018,” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 48–56.

²⁷ Atika Septiani, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017): 1689–1699.

Tabel 1.2
Research Gap Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Pembiayaan <i>Mudharabah</i> terhadap Profitabilitas	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas	Paisal Muhamad Fikri (2021)
	Pembiayaan <i>mudharabah</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas	Purnama Putra (2018)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

Hasil penelitian dari Paisal Muhammad Fikri²⁸ menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Purnama Putra²⁹ menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 1.3
Research Gap Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

	Hasil Penelitian	Penelitian
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.	Slamet Raharjo (2019)
	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.	Alfian Halid Sofian (2019)

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2023

²⁸ Paisal Muhamad Fikri dan Wirman, "Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Padangsidempuan," *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 205.

²⁹ Purnama Putra dan Maftuhatul Hasanah, "Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016," *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 14, no. 2 (2018): 140–150.

Hasil penelitian dari Slamet Raharjo³⁰ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Alfian Halid Sofian³¹ menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai bentuk solusi atas permasalahan pembiayaan pada bank umum syariah melalui penelitian berjudul “Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021”.

³⁰ Ibid. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 19.1 (2019): 39-50.”

³¹ Alfian Halid Sofian, “Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Makro: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2019): 193–207.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
2. Apakah pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2017-2021?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021?
4. Apakah pembiayaan *mudharabah* memiliki pengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021?
5. Apakah pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh terhadap terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021?
6. Apakah *mudharabah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?
7. Apakah *murabahah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

3. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah.
5. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan pada Bank Umum Syariah
6. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
7. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Manfaat Akademik

Kesimpulan atau akhir dari penelitian ini ditujukan agar bisa dijadikan acuan untuk lebih memahami mengenai perbankan syariah, terkhususnya untuk produk-produk pembiayaan serta pengaruhnya terhadap tingkat profitabilitas bank syariah.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar acuan bagi pengembangan penelitian selanjutnya dan memperkaya kajian teoritik dalam bidang ekonomi dan manajemen keuangan.

3. Manfaat Praktis

Kesimpulan atau akhir dari penelitian ini dimaksudkan agar menjadi acuan untuk pihak bank syariah dalam meningkatkan tingkat profitabilitasnya dengan mendistribusikan pembiayaan-pembiayaan yang ditawarkan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini akan disusun dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut:

1. BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB 2 LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

Bab ini akan menguraikan landasan teori yang menjelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori, hipotesis penelitian, kerangka pemikiran serta hipotesis penelitian.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang menguraikan tentang prosedur yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis, meliputi desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen serta teknik pengolahan dan analisis data.

4. BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab empat menjelaskan tentang populasi dari penelitian serta aspek-aspek dari sampel yang dianalisis, analisis dari hasil penelitian berdasarkan analisis dekriptif, analisis statistik serta pengujian hipotesisnya dan pembahasan dari hasil penelitian sehingga mengarah kepada pemecahan masalah penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini dijelaskan tentang kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis serta dapat ditambah dengan temuan-temuan lain yang diperoleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Kinerja Perbankan Syariah

a. Pengertian Kinerja Perbankan

Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang di analisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar³².

Kinerja keuangan akan berpengaruh terhadap kesehatan keuangan perbankan. Kesehatan keuangan yang baik akan memberikan dampak yang baik kepada perusahaan. Menurut Undang-Undang No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank wajib memelihara tingkat kesehatannya agar kepercayaan masyarakat terhadap bank dapat terjaga. Kesehatan bank merupakan cerminan kondisi dan kinerja bank

³² Asti Mulianita, Sutarti, and Triandi, "Pengaruh Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Yang Terdaftar di Bank Indonesia," *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 219–223.

merupakan sarana bagi otoritas pengawas dalam menetapkan strategi dan fokus pengawasan terhadap bank³³.

Kesehatan suatu bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajiban dengan baik dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku³⁴

b. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah upaya yang dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan aktivitas bisnis berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditetapkan, juga bagaimana tingkat pencapaian keberhasilan perusahaan apakah sudah sesuai dengan target, sehingga penyimpangan yang terjadi dapat dieliminasi melalui proses perbaikan yang berkesinambungan.

Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya³⁵.

³³ zahroh z.a Nora yacheva, muhammad saifi, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rbbr (Risk Based Bank Rating) (Studi Pada," *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 37, no. 1 (2016): 37–45.

³⁴ Pingkan Aprilia Maramis, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018," *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20, no. 3 (2020): 1.

³⁵ Slamet Heri Winarno, "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas," *Jurnal Moneter* 6, no. 2 (2017): 106–112.

Pengukuran kinerja digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan atas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu³⁶.

Adapun tujuan dari pengukuran kinerja keuangan:

- 1) Mengetahui tingkat likuiditas. Yaitu menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- 2) Mengetahui tingkat solvabilitas. Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka Panjang.
- 3) Mengetahui tingkat rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas. Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
- 4) Mengetahui tingkat stabilitas. Yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan

³⁶ Maria Fransisca Widyati, "Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 dan Nomor 1 Januari 2013* 1 1 (2013).

untuk membayar hutang-hutangnya serta membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

2. Analisis Kinerja Keuangan

a. Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan dilakukan perusahaan untuk mengukur dan menilai kinerja perusahaan selama periode tertentu. Pengukuran yang dilakukan meliputi kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas dari kinerja perusahaan dalam mengoperasikan bisnis.

Pengukuran kinerja perlu dilakukan oleh perusahaan untuk melakukan perbaikan dalam mengoperasikan bisnisnya agar dapat bersaing dengan perusahaan lain, salah satu pengukuran kinerja yang dilakukan dengan cara menganalisis kinerja keuangan. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasi, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu³⁷.

Kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan. Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat digunakan dengan analisis rasio-rasio keuangan yaitu, rasio likuiditas (*liquidity ratio*), rasio solvabilitas (*solvency ratio*), rasio

³⁷ Gitelman, Lisa. *Paper knowledge: Toward a media history of documents*. Duke University Press, (2014): 6–21.

rentabilitas³⁸. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan teknikny, alat analisis dapat dibedakan menjadi beberapa cara, yaitu:

- 1) Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (*absolut*) maupun dalam presentase (*relative*).
- 2) Analisis Tren (*tendensi posisi*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
- 3) Analisis Persentase Per-Komponen (*common size*), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.

³⁸ Muh. Halim, Haedar Haedar, dan Ayu Safitry Kira, "Analisis Kinerja Berdasarkan Laporan Keuangan pada PT.Bank Sul-Selbar cabang Palopo," *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 02, no. 01 (2016): 23–31.

- 6) Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan di antara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun secara simultan.
- 7) Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
- 8) Analisis *Break Event*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

b. Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan instrumen untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan kinerja perusahaan melalui analisis hubungan-hubungan kuantitatif dari laporan keuangan, dengan melakukan analisis laporan keuangan akan diketahui perkembangan kinerja keuangan suatu perusahaan kemudian juga untuk mengetahui pengaruhnya yang lebih luas

Dalam melakukan analisis laporan keuangan memerlukan suatu ukuran tertentu untuk mengetahui tingkat perkembangan kinerja dari suatu perusahaan³⁹. Rasio keuangan merupakan angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos

³⁹ Slamet Heri Winarno, "Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan," *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019): 254–266.

lainnya yang relevan dan signifikan. Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan antara pos tertentu dengan pos lainnya. Sehingga kita dapat membeberkan informasi dan memberikan penilaian⁴⁰.

1) Tahap Analisis Laporan Keuangan

- a) Analisis neraca yaitu menghubungkan setiap pos dengan aktiva.
- b) Analisis laporan laba rugi dengan menghubungkan seluruh pos dengan pendapatan bersih.
- c) Analisis laporan arus kas, metode ini mulai dengan laba bersih dan membuat penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada kas yang dihasilkan oleh kegiatan pembiayaan bertanda negatif.

2) Analisis Rasio Keuangan

a) Ukuran Kinerja

- (1) Rasio profitabilitas, yaitu mengukur efektivitas manajemen berdasarkan hasil pengembangan yang dihasilkan dari penjualan dan investasi
- (2) Rasio pertumbuhan, yaitu mengukur kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi ekonomisnya

⁴⁰ Winarno, Slamet Heri. "Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Profitabilitas." *Jurnal Moneter* 4.2 (2017): 106-112."

dalam pertumbuhan perekonomian dan dalam industri atau pasar produk tempatnya beroperasi.

- (3) Ukuran penilaian (valuation measures), yaitu mengukur kemampuan manajemen untuk mencapai nilai-nilai pasar yang melebihi pengeluaran kas.

b) Efisiensi Operasi

- (1) Manajemen aktiva, mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan investasi dan sumber daya ekonomis dalam kekuasaannya.
- (2) Manajemen biaya, operasi yang efisien mengelola investasi dengan baik dan mengendalikan biaya dengan efektif.

c) Kebijakan Keuangan

- (1) Rasio leverage, mengukur sebatas mana total aktiva dibiayai pemilik jika dibandingkan dengan pembiayaan yang disediakan kreditur.
- (2) Rasio likuiditas, mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya yang jatuh tempo.

3. Profitabilitas

Keberhasilan pengelolaan keuangan salah satunya bisa dilihat dari tingkat profitabilitas. Profitabilitas tinggi akan menghasilkan minat dan kepercayaan publik untuk menghemat uang dengan bank. Profitabilitas merupakan suatu kemampuan yang menggambarkan kinerja

fundamental perusahaan yang ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba.

Profitabilitas juga merupakan kemampuan manajemen dari suatu perusahaan untuk memperoleh laba. Laba yang dimaksud terdiri dari laba kotor, laba operasi dan laba bersih. Rasio profitabilitas juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen dan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam pengelolaan perusahaan.

Pengukuran profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA) yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan tersisih. Semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas⁴¹.

Informasi dari pengukuran ROA dapat mengidentifikasi tingkat kemampuan perusahaan menggunakan modalnya untuk memperoleh pendapatan bersih yang nantinya akan direpson oleh investor, baik secara negatif maupun positif, *Return on assets* diukur dari laba bersih sebelum pajak (*earnings before tax*) terhadap total aset yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi

⁴¹ Nur Amalia, "Struktur Pembiayaan Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Syariah Mandiri," *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 5 (2016): 1–16.

yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan profitabilitas perusahaan⁴².

Rasio profitabilitas tergantung dari informasi yang diambil dari laporan keuangan. Oleh karena itu, profitabilitas dalam konteks analisis rasio untuk mengukur pendapatan menurut laporan rugi laba dengan nilai buku investasi. Rasio mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan dan investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

4. Pembiayaan Murabahah

Secara bahasa, kata murabahah berasal dari kata (Arab) *rabaha*, *yurabihu*, *murabahatan*, yang berarti untung atau menguntungkan, seperti ungkapan “*tujaratus rabihah, wa baa’u asy-syai murabahatan*” artinya perdagangan yang menguntungkan, dan menjual sesuatu barang yang memberi keuntungan. Kata murabahah juga berasal dari kata *ribhun* atau *rubhun* yang berarti tumbuh, berkembang dan bertambah.

Landasan hukum yang dipakai dalam pembiayaan murabahah telah termaktub dalam Qur’an Surah Al-Baqarah ayat 275 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا

“Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba.”

⁴² Raharjo dan Wahyuni, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.”

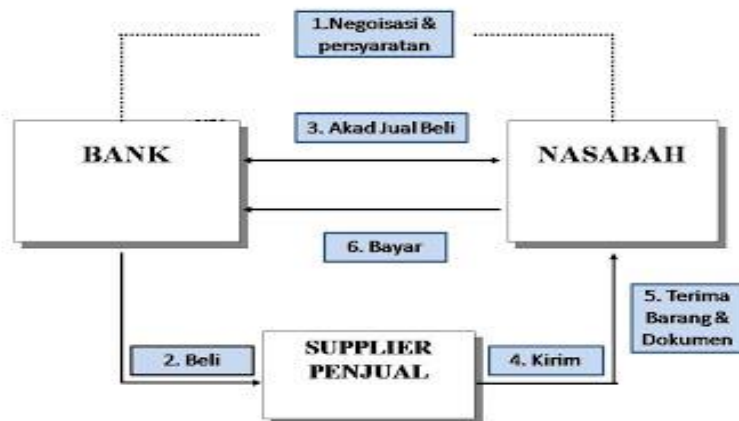
Juga terdapat Hadis yang membahas mengenai akad murabahah yang berbunyi:

“Dari Suaib ar-Rumi ra bahwa Rasulullah saw bersabda: 3 hal yang di dalam terdapat keberkahan: jual beli secara tangguh, muqharadah (mudharabah) dan mencampur gandum dengan tepung untuk keperluan rumah bukan untuk dijual” (Hadis riwayat Ibnu Majah)

Menurut Fatwa DSN No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang murabahah, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba. Sedangkan menurut PBI No. 7/46/pbi/2005 tentang Akad Penghimpunan dan Penyaluran Dana Bagi Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah adalah jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin keuntungan yang disepakati.

Murabahah adalah kesepakatan untuk transaksi jual beli antara bank sebagai penjual dan nasabah sebagai pembeli terhadap barang sebesar harga perolehan ditambah keuntungan (margin) yang disepakati dan dengan informasi yang lengkap dan transparan (jujur) diantara dua pihak⁴³.

⁴³ Ibid.



Gambar 2.1 Skema Pembiayaan *Murabahah*

Sumber: Buku Standar Produk Pembiayaan *Murabahah*, OJK

Rukun akad murabahah ini adalah:

- a. Pelaku akad
- b. Objek akad
- c. Ijab dan Qabul.

Sedangkan syarat murabahah adalah:

- a. Tingkat keuntungan dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan Bersama.
- b. Semua biaya yang dikeluarkan penjual dalam rangka memperoleh barang dimasukkan ke dalam biaya perolehan sedangkan pengeluaran yang timbul seperti gaji pegawai, sewa tempat, dan lain sebagainya tidak dapat dimasukkan ke dalam harga untuk suatu transaksi.
- c. Biaya perolehan dapat ditentukan secara pasti.

Secara jenis pembiayaan murabahah terbagi menjadi 2, yaitu:

- a. Murabahah dengan pesanan, jadi bank melakukan pembelian barang setelah ada pemesanan dari nasabah.
- b. Murabahah tanpa pesanan, jenis ini bersifat tidak mengikat. Jadi ada pesanan atau tidak, bank tetap menyediakan barang.

Menurut PBI No. 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, telah ditetapkan bahwa ketentuan pembiayaan melalui jual beli murabahah adalah sebagai berikut:

- a. Bank menyediakan dana pembiayaan berdasarkan perjanjian jual beli barang.
- b. Jangka waktu pembayaran harga barang oleh nasabah kepada bank ditentukan berdasarkan kesepakatan Bersama.
- c. Bank dapat membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
- d. Dalam hal bank mewakilkan kepada nasabah (*wakalah*) untuk memberi barang maka akad murabahah harus dilakukan setelah barang secara prinsip menjadi milik bank.
- e. Bank dapat meminta nasabah untuk membayar uang muka atau urbun saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan barang oleh nasabah.
- f. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan agunan tambahan selain barang yang dibiayai bank.

- g. Kesepakatan margin harus ditentukan satu kali pada awal akad dan tidak berubah selama periode akad.
- h. Angsuran pembiayaan selama periode akad harus dilakukan secara proporsional.

5. Pembiayaan Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata *adbdharbu fil ardhi*, yang berarti bepergian untuk urusan dagang. Ayat yang membahas mengenai pembiayaan mudharabah termaktub dalam Qur'an Surah Al-Muzzammil ayat 20 :

يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ

“Mereka bepergian di muka bumi mencari karunia Allah”.

Biasa juga disebut dengan qiradh yang berasal dari kata al-qardhu yang berarti *Alqath'u* (potongan), sebab pemilik akan memotong sebagian dari hartanya untuk diperdagangkan dan memperoleh sebagainya sebagai keuntungan.

Secara teknis, al-mudharabah adalah kerjasama usaha antara dua orang dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola⁴⁴. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi atas dasar kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan apabila terjadi kerugian maka hal tersebut ditanggung oleh

⁴⁴ Muhammad Syafii Antonio, “Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik” 15, no. 3 (2011): 466–478.

pemilik modal selama kerugian tersebut bukanlah diakibatkan oleh kelalaian dari pengelola modal. Seandainya kerugian tersebut diakibatkan karena kecurangan atau kelalaian dari pengelola modal, maka pihak pengelola harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut⁴⁵.

Syarat akad pembiayaan mudharabah ini adalah:

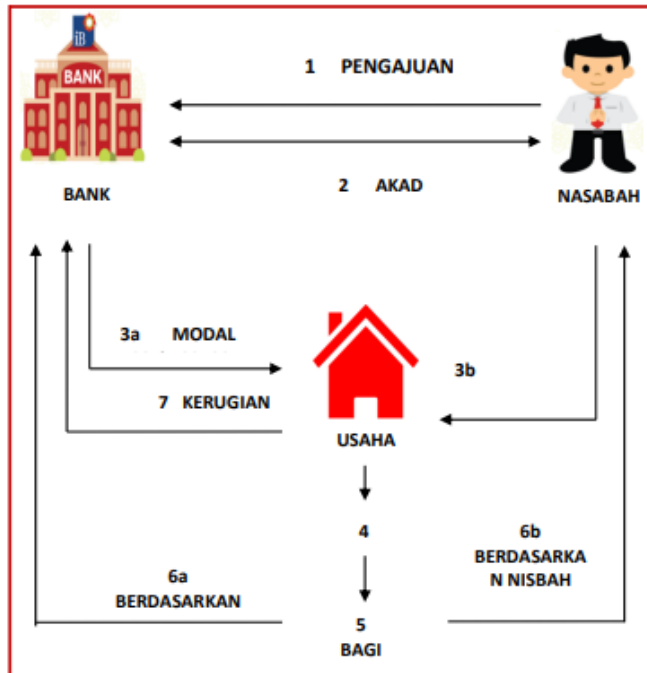
- a. Modal harus berupa uang atau barang yang dinilai, diketahui jumlahnya, harus tunai atau bukan piutang
- b. Keuntungan harus dibagi kedua pihak, besar keuntungan disepakati pada waktu awal kontrak, penyedia dana menanggung kerugian. Rukun akad pembiayaan ini adalah, 1) pelaku akad, 2) objek akad, 3) ijab dan qabul

Berdasarkan jenisnya pembiayaan mudharabah terbagi menjadi 2, yakni:

- a. *Mudharabah Muqayyadah*, jenis usaha akan ditentukan oleh pihak bank (shahibul maal) dan nasabah hanya mengelolanya,
- b. *Mudharabah Mutlaqah*, jenis usaha boleh ditentukan oleh pihak nasabah (*mudharib*), meskipun modal tetap ditanggung oleh shahibul maal⁴⁶.

⁴⁵ Qomar, "Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed."

⁴⁶ Russely Inti Dwi Permata, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A, "Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012)," *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 1 (2014): 1–9.



Gambar 2.2 Skema Pembiayaan Mudharabah

Sumber: Pedoman Standar Produk Pembiayaan Mudharabah, OJK

Sistem pembiayaan mudharabah pada perbankan Indonesia adalah pembiayaan ditujukan untuk membiayai investasi, modal kerja dan penyediaan fasilitas. Penghitungan bagi hasil menggunakan metode revenue sharing, dikarenakan resiko yang ditanggung lebih kecil 39 kerugiannya. Pendapatan pemilik modal bergantung pada ketidakpastian usaha dan biaya-biaya yang ditimbulkan dalam proses tersebut⁴⁷.

Keuntungan mudharabah adalah jumlah kelebihan dari modal. Syarat keuntungan berikut ini harus dipenuhi (1) harus diperuntukkan bagi kedua pihak dan tidak boleh diisyaratkan hanya untuk satu pihak (2) bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak disepakati (3) penyedia dana menanggung semua

⁴⁷ Ibid.

kerugian akibat dari mudharabah dan pengelola tidak boleh menanggung kerugian apapun kecuali diakibatkan dari kesalahan disengaja, kelalaian, atau melanggar kesepakatan⁴⁸.

6. Hubungan antara Pembiayaan terhadap Profitabilitas Bank Syariah

Pembiayaan merupakan produk perbankan yang berlandaskan prinsip-prinsip yang ada dalam ajaran Islam dan tidak hanya berorientasi pada keuntungan bank saja tetapi diharapkan dapat memberikan manfaat bagi nasabah yang bermitra dengan bank syariah. Pembiayaan berfungsi untuk meningkatkan daya guna, peredaran, dan lalu lintas uang; meningkatkan daya guna dan peredaran barang; meningkatkan aktivitas investasi dan pemerataan pendapatan; dan sebagai aset terbesar yang menjadi sumber income terbesar bank.

Rasio yang dinilai dalam kemampuan suatu perusahaan dalam hal mencari keuntungan dinamakan profitabilitas artinya jika profitabilitas tinggi, artinya kinerja keuangan bank dalam kondisi baik, begitupun jika nilai profitabilitas nilainya rendah menandakan kinerja keuangan yang dicapai dalam kondisi rendah. Meningkatnya profitabilitas bank caranya pihak bank melakukan guna meningkatkan perolehan laba yaitu dengan pemanfaatan aktiva produktif.

⁴⁸ Fariz Al-Hasni, "Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah," *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2017): 208–222.

Cara untuk meningkat profitabilitas Bank, maka bank harus melakukan upaya guna memaksimalkan perolehan laba, salah satunya dapat dilakukan dengan pemanfaatan aktiva produktif. salah satu yang termasuk pada aktiva produktif yakni pembiayaan.

Secara teori *Return On Asset* (ROA) memiliki hubungan yang positif terhadap penyaluran pembiayaan yang dilakukan oleh sebuah Bank, karena semakin besar penyaluran pembiayaan yang dilakukan, maka semakin besar pula keuntungan yang diperoleh dan akan meningkatkan profitabilitas *Return On Asset* (ROA)⁴⁹.

- a. Hubungan antara Pembiayaan Mudharabah terhadap *Return on Asset*

Pengurusan pembiayaan ini nantinya bisa menciptakan pendapatan (nisbah). Hal ini nantinya mendatangkan pengaruh terhadap besarnya laba yang akan didapat oleh pihak bank syariah, yang mana semakin tinggi pendapatan ataupun pembiayaan mudharabah yang dikeluarkan pihak bank dalam menyalurkan dan maka makin tinggi juga tingkat *return on asset* yang akan didapatkan pihak bank yang dimaksudkan

- b. Hubungan antara Pembiayaan Murabahah terhadap *Return on Asset*

⁴⁹ Faisal Umardani Hasibuan, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Mudharabah, dan Musyarakah Terhadap *Return On Asset* Studi Kasus pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. PERIODE 2015-2018," *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Vol. 6 | No. 1 | 2019 (2019),.

Pengelolaan pembiayaan murabahah nantinya bisa menghasilkan pendapatan yaitu margin. Dengan didapatkannya margin ini, bisa mempengaruhi seberapa besar laba yang didapatkan pihak bank. Yang mana semakin tinggi pendapatannya didapatkan dari pembiayaan ini, maka semakin tinggi juga tingkat *return on asset* yang diperoleh bank yang dimaksudkan.

B. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang menjadi landasan pada penelitian ini:

Penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Ansori⁵⁰ yang membahas mengenai “Pengaruh pembiayaan murabahah, istishna, mudharabah dan musyarakah terhadap profitabilitas (studi kasus pada bank syariah di Indonesia periode Maret 2015 – Agustus 2016)”. Hasil penelitian ini menunjukkan jika variabel murabahah memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap ROE dikarenakan pendapatan yang diterima bank syariah dari pembiayaan murabahah berupa margin keuntungan yang di dalamnya juga termasuk harga jual. Dengan begitu penelitian ini menyebutkan bahwa dari akad pembiayaan yang dijadikan model variabel dalam penelitian ini, ada dua variabel yang memiliki pengaruh signifikan terhadap ROE, yaitu akad murabahah yang memiliki pengaruh signifikan dan negatif, juga akad mudharabah yang memiliki pengaruh signifikan dan positif. Pengalihan dari pembiayaan murabahah (jual beli) ke pembiayaan mudharabah (kerjasama

⁵⁰ Sari and Anshori, “(Studi pada Bank Syariah di Indonesia Periode Maret 2015 – Agustus 2016).”

usaha) secara tidak langsung mengajak masyarakat untuk terjun dalam sektor riil.

Penelitian yang dilakukan oleh Agza dan Darwanto⁵¹ yang membahas mengenai “Pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan biaya transaksi terhadap profitabilitas bank pembiayaan rakyat syariah”. Bukti empiris menunjukkan bahwa peningkatan pada penyaluran pembiayaan murabahah memberikan dampak pada meningkatnya keuntungan bank. Variabel pembiayaan murabahah adalah variabel mampu menjelaskan keragaman bisnis atau usaha pada bank syariah disamping adanya pembiayaan bagi hasil. Hal ini dikarenakan kegiatan dan pembiayaan utama yang disalurkan oleh bank syariah seharusnya berhubungan dengan bagi hasil. Penelitian ini membuktikan bahwa variabel pembiayaan murabahah secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Variabel pembiayaan murabahah mampu meningkatkan pendapatan dari margin dan mengurangi resiko ketidakpastian dari kegiatan usaha bagi hasil.

Penelitian yang dilakukan oleh Sutrisno⁵² yang membahas mengenai “*The effect of funding and risk on financing decision (Empirical study of Islamic banks in Indonesia)*”. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan hasil analisis data dan pembahasan memberikan kesimpulan

⁵¹ Yunita Agza dan Darwanto, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah,” *Jurnal Iqtishadia* 10, no. 1 (2017): 225–245.

⁵² Sutrisno Sutrisno, “*The Effect Of Funding and Risk on Financing Decision Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia,*” *Inferensi* 10, no. 1 (2016): 115.

bahwa keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembiayaan. Sumber pendanaan terbesar adalah pembiayaan mudharabah. Dari penelitian ini juga menunjukkan bahwa bank Islam tidak berani memberikan risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan diukur dengan NPF tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan, sehingga risiko pembiayaan kecil atau besar tidak mempengaruhi jumlah pembiayaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Hendrik E.S Samosir⁵³ yang membahas tentang “Pengaruh profitabilitas dan kebijakan utang terhadap nilai perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan dan dengan bagusnya kebijakan hutang maka juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari hasil analisis secara simultan ditemukan bahwa variabel-variabel independen (kebijakan utang, dan profitabilitas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (nilai perusahaan) dengan sangat signifikan sebesar 0,00 dan kedua variabel diatas mempunyai hubungan sebesar 88 persen dengan kata lain factor diluar kedua factor diatas hanya mempengaruhi 18 persen. Pada variabel profitabilitas terdapat hasil berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini didukung oleh penelitian Ikbal, Sutrisno

⁵³ Hendrik E S Samosir, *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, *Journal of Business Studies*, vol. 75, 2017.

dan Djamhuri (2011). Penelitian ini memberikan kesimpulan jika profitabilitas dan kebijakan hutang mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kata lain kedua variable independen tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan dan factor kedua varibel diatas mempengaruhi nilai perusahaan sebesar 88 persen.

Penelitian yang dilakukan oleh Tito dan Basuki⁵⁴ penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan *Corporate Governance* sebagai variabel moderating”. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa perusahaan dengan keputusan investasi atau indikasi pertumbuhan perusahaan yang tinggi secara signifikan akan meningkatkan PBV. MBVA yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan nilai pasar aset yang lebih besar yang dimiliki perusahaan. Ini ini juga mencerminkan bahwa harga saham perusahaan juga cenderung mengalami kenaikan. Adanya pengaruh yang signifikan dari MNVA terhadap PBV akan terjadi secara langsung karena secara konsep MBVA dan PER terkait dengan kenaikan harga saham yang dimiliki perusahaan. Pada perusahaan yang harga sahamnya mengalami kenaikan maka MBVA akan lebih tinggi. Demikian pula nilai PBV juga lebih tinggi. Penerapan *Corporate Governance* memperkuat pengaruh positif keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan. Penerapan GCG yang baik oleh perusahaan akan memberikan satu pengawasan kepada pihak

⁵⁴ Tito Gustiandika and Basuki Hadiprajitno, “Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating,” *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1141–1152.

manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan untuk memberikan kemakmuran bagi para pemegang sahamnya. Hal ini akan mengurangi tindakan atau kebijakan manajemen yang hanya menguntungkan kemakmuran diri mereka sendiri. Dengan penerapan GCG yang baik maka manajemen diharapkan dan diarahkan untuk dapat memberikan profit pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhaliza Soenarto⁵⁵ penelitian yang dilakukan membahas mengenai “*The influence of murabahah, mudharabah, musyarakah financing towards syariah bank profitability*”. Peneliti menggunakan metode kuantitatif menggunakan empat variabel. Empat variabel tersebut adalah *murabahah*, *mudharabah*, *musyarakah* (x) dan profitabilitas (y). Sampel penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan kuartal yang dipublikasikan oleh Bank Sentral (Bank Indonesia) periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut sesuai dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank syariah. Yang berarti setiap peningkatan pembiayaan *murabahah* yang diberikan oleh bank syariah akan meningkatkan profitabilitas dari bank syariah yang bersangkutan. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh banyaknya pembiayaan *murabahah* yang

⁵⁵ Siti Nurhaliza Soenarto, “*The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Financing Towards Syariah Bank Profitability*” Siti Nurhaliza Soenarto Islamic University of Indonesia” (2020).

dikeluarkan oleh bank syariah. Mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, yang berarti pembiayaan akan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan calon *mudharib*. Rendahnya pemahaman bankir syariah terhadap pembiayaan bagi hasil akan menyebabkan bankir syariah kurang memberi informasi kepada calon *mudharib*. Akibatnya calon *mudharib* pun minim akan informasi yang mengakibatkan calon *mudharib* tidak mengerti risiko-risiko apa saja yang akan dihadapi.

Penelitian yang dilakukan oleh Daniel Yusuf⁵⁶ penelitian yang dilakukan membahas “*The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera.*” Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak secara serentak dari pembiayaan jual beli (*murabahah*), pembiayaan bagi hasil (*mudarabah*), pembiayaan modal sendiri (*musyarakah*), dan tingkat pembiayaan non-performing (NPF) terhadap profitabilitas. Studi ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang

⁵⁶ Daniel Yusuf, Hamdani, dan Kholilul Kholik, “The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera,” *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal* 1, no. 1 (2019): 81–88.

beroperasi di wilayah Sumatera Utara, yang terdiri dari enam bank. Populasi penelitian ini terdiri dari laporan keuangan tahunan dari keenam bank tersebut, yang mencakup periode tahun 2011 hingga 2015. Pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive, yang melibatkan pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu, bukan pengambilan sampel acak. Hasil analisis data sekunder ini didasarkan pada penggunaan regresi berganda serta pengujian terhadap asumsi klasik seperti uji signifikansi, normalitas, heterokedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa seluruh variabel independen yaitu pembiayaan jual beli (murabahah), pembiayaan bagi hasil (mudharabah), pembiayaan modal sendiri (musyarakah), NPF, secara bersama-sama dapat menggambarkan atau menjelaskan variasi (ROA) sebesar 43,7%, dan sisanya sebesar 56,3% persen dijelaskan oleh variabel atau faktor lain dan juga membuktikan berdasarkan hasil uji F secara simultan seluruh variabel independen yaitu pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Tabrani⁵⁷ penelitian yang dilakukan membahas mengenai ”Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak pembiayaan murabahah dan

⁵⁷ Tabrani Tabrani, “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia,” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 6, no. 1 (2022): 19–32.

margin murabahah terhadap return on asset (ROA) bank umum syariah di Indonesia selama periode 2017-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah dan margin murabahah memiliki pengaruh positif terhadap ROA bank umum syariah. Keduanya mampu menjelaskan sebanyak 50,2% dari variabilitas ROA bank umum syariah di Indonesia. Ini disebabkan oleh dominasi pembiayaan murabahah dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan Qardh, pembiayaan istishna, dan pembiayaan ijarah. Oleh karena itu, bank umum syariah di Indonesia perlu mengoptimalkan penyaluran pembiayaan murabahah untuk meningkatkan margin murabahah mereka dan dengan demikian meningkatkan ROA. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan SPSS 22, ditemukan nilai t hitung untuk variabel pembiayaan murabahah (X1) sebesar 7,708 dengan nilai signifikansinya sebesar 0,000 yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap return on asset bank umum Syariah di Indonesia. Semakin tinggi pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank umum Syariah, maka tingkat ROA akan mengalami peningkatan, sebaliknya, semakin rendah pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh bank umum Syariah akan mengakibatkan penurunan tingkat ROA. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dalam studi ini, dapat disimpulkan bahwa pembiayaan murabahah dan margin murabahah memiliki dampak positif terhadap Return on Assets (ROA) pada bank umum Syariah di Indonesia. Selama periode 2017 hingga 2021, perkembangan pembiayaan murabahah oleh bank umum Syariah terus meningkat, namun margin murabahah mengalami penurunan pada tahun 2020, yang juga diikuti dengan penurunan rasio

ROA. Oleh karena itu, bank-bank umum Syariah di Indonesia perlu mengoptimalkan penyaluran pembiayaan melalui akad murabahah. Hal ini penting karena pembiayaan murabahah mendominasi portofolio pembiayaan bank-bank umum Syariah di Indonesia dibandingkan dengan jenis pembiayaan lainnya, seperti pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah, pembiayaan Qardh, pembiayaan istishna, dan pembiayaan ijarah.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis di dasari oleh kajian teori dan literatur review yang berkaitan pada penelitian. Karena hipotesis merupakan jawaban sementara maka kebenarannya harus diuji terlebih dahulu, berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap pelaksanaan penelitian. Mengacu pada kerangka berfikir dan studi empiris yang berkaitan dengan penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap profitabilitas.

Pembiayaan *Murabahah* merupakan Pembiayaan yang bersifat jual beli yang dilakukan oleh penjual dengan memberikan informasi kepada pembeli mengenai harga pokok produk sebelum adanya penambahan keuntungan yang telah ditetapkan oleh penjual sebelumnya. Semakin bertambahnya pembiayaan *murabahah* akan berdampak pada peningkatan total pendapatan bank sehingga profitabilitas bank mengalami peningkatan

pula⁵⁸. Hasil penelitian Sutrisno⁵⁹ menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah merupakan faktor yang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, hal ini relevan dengan penelitian Almanaseer dan Alslehat⁶⁰ menunjukkan bahwa pembiayaan murabahah memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H 1= Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas

2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap profitabilitas

Mudharabah adalah akad perjanjian antara dua pihak atau lebih untuk melakukan kerja sama usaha. Pendapatan yang diterima oleh bank dalam pembiayaan mudharabah ini adalah berupa bagi hasil dengan *nisbah* yang telah disepakati Bersama. Hasil penelitian Sari dan Anshori⁶¹ menunjukkan bahwa mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, Hasil penelitian Jaurino dan Renny Wulandari⁶² juga menunjukkan bahwa *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

⁵⁸ Agza dan Darwanto, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah."

⁵⁹ Sutrisno, "*The Effect of Funding and Risk on Financing Decision Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.*"

⁶⁰ Sufian Radwan Almanaseer and Zaher Abdelfattah Alslehat, *The Impact of Financing Revenues of the Banks on Their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic Banks, European Journal of Business and Management Wwww.Iiste.Org ISSN*, vol. 8

⁶¹ Sari dan Anshori, "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Yariah di Indonesia periode Maret 2015-Agustus 2016)."

⁶² Jaurino dan Renny Wulandari, "The Effect of Mudharabah and Musyarakah on the Profitabilty of Islamic Bank," *3rd Accounting & Business Conference* (2017): 69–84.

H 2= Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh Positif terhadap Profitabilitas.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang didapatkan perusahaan berasal dari penjualan yang dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi oleh perusahaan. Profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan profitabilitas yang tinggi pada perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat ditunjukkan dengan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Hasil penelitian Hendrik E.S Samosir⁶³ menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dan hasil uji parsial menunjukkan bahwa tingginya profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H 3= Profitailitas berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Nilai Perusahaan

Mudharabah merupakan bentuk keputusan pendanaan yang dilakukan oleh perusahaan perbankan. Tito dan Basuki⁶⁴ sama menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

⁶³ Hendrik E S Samosir, *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, *Journal of Business Studies*, vol. 75, 2017Samosir, *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, vol. 75, hal. .

⁶⁴ Gustiandika dan Hadiprajitno, "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating."

perusahaan., sehingga apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik. Adanya pengaruh positif yang diberikan keputusan pendanaan menunjukkan keputusan pendanaan yang dilakukan perusahaan adalah dengan menggunakan pendanaan melalui ekuitas yang lebih banyak daripada menggunakan pendanaan melalui hutang, sehingga laba yang diperoleh akan semakin besar. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H 4= Pembiayaan Mudharabah berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

5. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Nilai Perusahaan

Murabahah merupakan kontrak untuk jual beli biasa; harga jual terdiri dari harga pembelian ditambah dengan suatu margin dengan presentase, mark-up atau cost plus tertentu, sebagai keuntungan penjual. Hal ini dapat diartikan bahwa murabahah adalah bentuk pendanaan pada pihak lain. Peningkatan pendanaan melalui utang merupakan salah satu alternatif untuk mengurangi biaya keagenan. Hutang dapat mengendalikan manajer untuk mengurangi tindakan perquisites dan kinerja perusahaan menjadi lebih efisien sehingga penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat. Penelitian Wijaya dan Wibawa menemukan bukti bahwa keputusan pendanaan mempengaruhi nilai perusahaan secara positif. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H 5= Pembiayaan Murabahah berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan

6. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Mudharabah adalah kerjasama antara pemilik dana atau penanam modal dengan pengelola dana untuk melakukan usaha tertentu dengan pembagian keuntungan berdasarkan nisbah. Hasil penelitian Soenarto⁶⁵ menunjukkan bahwa pembiayaan mudharabah memiliki hubungan yang negatif terhadap profitabilitas. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kerugian yang didatangkan dari bisnis-bisnis yang dijalankan. Mengingat setiap peningkatan pembiayaan pada bank syariah akan meningkatkan risiko pembiayaan, karena produk pembiayaan termasuk kedalam produk natural uncertainty contracts, maka pembiayaan akan mendatangkan ketidakpastian dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari dana yang telah disalurkan bank untuk membiayai proyek yang telah disepakati antara bank dan nasabah. Adapun hasil penelitian Astuti dan Hotima⁶⁶ menunjukkan profitabilitas mampu menjadi variabel intervening atas pengaruh likuiditas terhadap struktur modal. Meskipun secara konsep penelitian Astuti dan Hotima⁶⁷ berbeda, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas memenuhi syarat untuk menjadi variabel intervening. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

⁶⁵ Siti Nurhaliza Soenarto, "The Influence of Murabahah, Mudharabah, Musyarakah Financing Towards Syariah Bank Profitability" Siti Nurhaliza Soenarto Islamic University of Indonesia" (2020)

⁶⁶ Diana Dwi Astuti dan Chusnul Hotima, "Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)," *Dinamika Global: Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal* (2016): 398–411.

⁶⁷ Ibid.

H 6= Pembiayaan Mudharabah Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

7. Pengaruh Pembiayaan Murabahah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

Murabahah menurut Djamil adalah jual beli dengan harga pokok ditambah keuntungan yang diketahui. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah dalam akad murabahah maka akan menurunkan tingkat profitabilitas. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Fahrul, dkk menyatakan bahwa risiko pembiayaan murabahah berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah. Hasil penelitian Andrian⁶⁸ menunjukkan bahwa ada pengaruh mediasi sehingga profitabilitas memediasi hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi variabel intervening hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan, berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

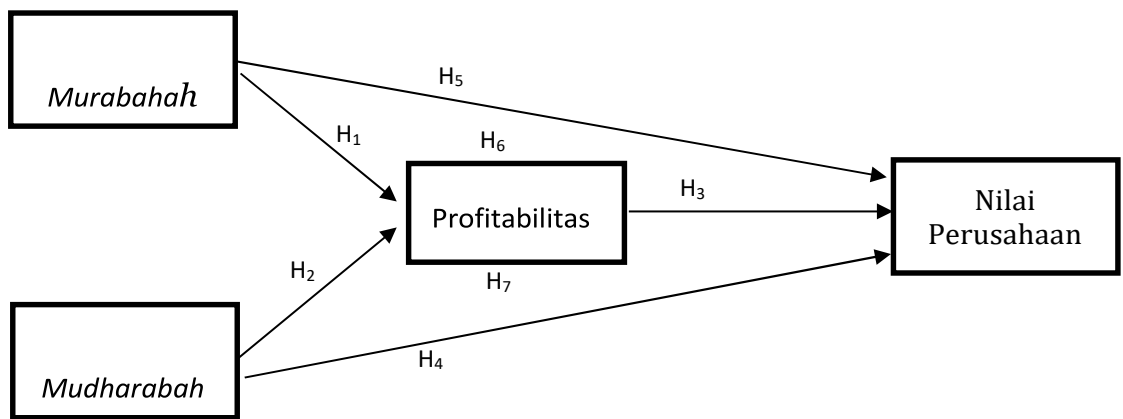
H 7= Pembiayaan Murabahah Berpengaruh Positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berfikir adalah model konseptual antar variabel yang merupakan hasil sintesis landasan teori, pustaka dan hasil penelitian terdahulu yang disusun dalam bentuk paradigm penelitian. Gambar berikut

⁶⁸ Andrian, "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening," *Jurnal Bisnis Strategi* (2012).

ini menunjukkan kerangka pemikiran model penelitian mengenai pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel Pembiayaan murabahah dan Pembiayaan mudharabah terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel Intervening.



Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas yang digunakan dalam melakukan analisis untuk melihat Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* dan *Mudharabah* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah Periode 2017-2021.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Tujuan dari penelitian asosiatif kausal adalah untuk meneliti hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan variabel lain⁶⁹. Dalam penelitian ini terdapat variabel independen (yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi). Pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan rumus untuk membantu menganalisis data skunder.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini termasuk menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data panel. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang bersifat angka-angka baik yang secara langsung diambil dari hasil penelitian maupun data yang diolah dengan menggunakan

⁶⁹ M Sidik Priadana, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi Pert. (Tangerang: Penerbit Pascal Books, 2021), hlm. 16

analisis statistik⁷⁰. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diperoleh nanti dalam bentuk angka-angka untuk mengetahui besaran pengaruh antara variabel dependen, independen dan intervening.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung diberikan kepada penelitian ini, dimana untuk mendapatkan data penelitian tersebut harus melalui orang lain atau mencarinya melalui dokumen. Adapun sumber data penelitian ini adalah Laporan Statistik Perbankan yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh masing-masing Bank Umum Syariah

D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel adalah data yang menggabungkan data runtut waktu (*Time Series*) dan data silang (*Cross Section*)⁷¹. Penelitian ini menggunakan data tahunan 9 Bank Umum Syariah tahun 2017-2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik studi pustaka (*library research*) dengan menggunakan berbagai literatur pustaka sebagai rujukan seperti buku, jurnal, artikel dan sumber informasi lain yang sesuai dengan penelitian. Dikarenakan buku referensi atau literature terkadang tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa dikarenakan ilmu selalu berkembang, oleh karena itu dalam

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017, hlm. 12

⁷¹ Dr. Faurani Santi, "Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews," no. 2 (n.d.): 1–19.

penelitian ini juga menggunakan teknik Internet Research. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teknik dokumentasi (*Field Research*) dimana seluruh data-data yang diperlukan yang bersifat data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini dikumpulkan langsung dari website Otoritas Jasa Keuangan dan masing-masing Bank Umum Syariah

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh elemen yang menunjukkan karakteristik dan memiliki ciri-ciri yang menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian untuk dapat digunakan membuat kesimpulan Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar pada situs Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode penelitian yang dimulai dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2021. Berikut ini adalah tabel yang menggambarkan populasi dalam penelitian:

Tabel 3.1
Populasi Bank Umum Syariah

NO.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. Bank Mega Syariah
3	PT. BCA Syariah
4	PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
5	PT. Bank KB Bukopin Syariah
6	PT. Maybank Syariah Indonesia
7	PT. Bank Panin Dubai Syariah
8	PT. Bank Aceh Syariah
9	PT. BPD Nusa Tenggara Barat Syariah

10	PT. Bank Victoria Syariah
11	PT. Bank Jabar Banten Syariah
12	PT. Bank Syariah Indonesia
13	PT. Bank Aladin Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria khusus sehingga layak dijadikan sampel. adapun kriteria khusus yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
- b. Merupakan Bank Syariah yang sudah berdiri sebagai Bank Umum Syariah dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan di *website* masing-masing BUS sejak 2017-2021.
- c. Bank Umum Syariah yang memiliki data yang terkait dengan variabel penelitian selama periode penelitian.
- d. Merupakan Bank Umum Syariah yang menyalurkan pembiayaan murabahah dan mudharabah selama periode penelitian.

Berdasarkan kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah bank. Proses pengambilan sampel disajikan pada tabel berikut

Tabel 3.2
Klasifikasi Sample Bank Umum Syariah

No.	Keterangan	Jumlah Sample Penelitian
1	Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia (BI) atau Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	13
2	Merupakan Bank Syariah yang sudah berdiri sebagai Bank Umum Syariah dan mempublikasikan laporan keuangan tahunan di <i>website</i> masing-masing BUS sejak 2017-2021	9
3	Bank Umum Syariah yang memiliki data yang terkait dengan variabel penelitian selama periode penelitian	9
4	Bank Umum Syariah yang menyalurkan pembiayaan murabahah dan mudharabah selama periode penelitian	6

Sumber: Data diolah

Berikut adalah 6 Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3
Sample Bank Umum Syariah

NO.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Syariah Bukopin
4	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: Data diolah

F. Definisi Oprasionalisasi Variabel

Variabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya⁷².

1. Variabel Endogen

a. Pembiayaan Murabahah (X 1)

Pembiayaan murabahah adalah suatu bentuk jual beli tertentu ketika penjual menyatakan biaya perolehan barang, meliputi harga barang dan biaya-biaya lain yang dikeluarkan untuk memperoleh barang tersebut, dan tingkat keuntungan (margin) yang diinginkan.

Pembiayaan murabahah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan murabahah yang disalurkan oleh sampel bank syariah yang tertera pada laporan neraca yaitu dengan akun piutang murabahah.

b. Pembiayaan Mudharabah (X 2)

Secara teknis mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shohibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola usaha tersebut.

Pembiayaan mudharabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah total pembiayaan mudharabah yang disalurkan bank syariah yang dilihat dari neraca masing-masing bank syariah yaitu akun pembiayaan mudharabah.

⁷² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, 2019th ed. (Bandung: Alfabeta, 2015):4-7

2. Variabel Intervening

a. Profitabilitas

Adapun yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah salah satunya *Return On Asset* yang merupakan indikator untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan keuntungan tersisih. Semakin tinggi rasio ini semakin baik perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas.

Return on assets diukur dari laba bersih sebelum pajak (*earnings before tax*) terhadap total asset yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan agar dapat menghasilkan laba untuk perusahaan.

Rumus :

$$\text{Return on assets} = (\text{Pendapatan bersih} : \text{Total asset}) \times 100\%$$

3. Variabel Eksogen

a. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Dengan demikian nilai perusahaan meningkat apabila harga saham meningkat sehingga meningkatnya nilai perusahaan dapat meningkatkan nilai saham pemegang saham⁷³.

⁷³ Ibid. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (Journal of Business and Management)* 19.1 (2019): 39-50.”

Nilai perusahaan dipandang sebagai sesuatu yang sangat penting karena perusahaan yang memiliki total aset dengan jumlah besar akan lebih banyak mendapat perhatian investor, kreditor maupun para pemakai informasi keuangan lainnya, serta pihak manajemen akan lebih leluasa dalam menggunakan aset yang ada untuk meningkatkan nilai perusahaan⁷⁴. Kondisi perekonomian yang semakin tidak menentu membuat perusahaan bersaing dalam mencapai keberhasilannya. Nilai perusahaan menjadi tolak ukur bagi investor atau *stakeholders* lainnya dalam menilai keberlangsungan masing-masing perusahaan untuk menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut.

Rumus :

- 1) Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*)

$$\text{NOPAT} = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} + \text{Biaya Bunga}$$

- 2) Menghitung *Invested Capital*

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang} + \text{Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

- 3) Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*)

$$\text{WACC} = \{(D \times r_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times r_e)\}$$

Keterangan:

- D = Tingkat modal dari hutang
- r_d = Biaya hutang jangka pendek (*Cost of Debt*)
- Tax = Tingkat pajak penghasilan
- r_e = Tingkat biaya modal (*Cost of Equity*)
- E = Tingkat modal dari ekuitas

⁷⁴ Alfian Halid Sofian, "Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia," *Makro: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2019): 193–207.

4) Menghitung *Capital Charges*

$$\text{Capital Charges} = \text{Invested Capital} \times \text{WACC}$$

5) Menghitung EVA

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

G. Teknik Pengolahan Data

Menurut tujuan awal penelitian, maka untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan metode analisis jalur (*path analysis*) dengan bantuan program Eviews yang akan melihat bagaimana pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara variabel Endogen dan Variabel Eksogen melalui variabel lain atau dengan menggunakan variabel *Intervening*.

1. Permodelan Data Panel

Uji Regresi Data Panel digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penggunaan data panel dimaksudkan agar diperoleh hasil estimasi yang lebih baik dengan terjadinya peningkatan jumlah observasi yang berimplikasi terhadap peningkatan derajat kebebasan. Permodelan data panel diantaranya:

a. Common Effect Model

Seperti yang telah dijelaskan diatas, untuk mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat 3 teknik yang dapat digunakan. Untuk memperoleh model yang tepat dengan menggunakan teknik yang sesuai dapat digunakan beberapa teknik pengujian model berikut:

Pada data panel sebelum membuat regresi harus menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Kemudian data gabungan tersebut diperlakukan

sebagai satu kesatuan pengamatan yang digunakan untuk mengestimasi model dengan metode OLS. Akibatnya, ketika data digabungkan membuat hasil regresi akan lebih baik dibandingkan regresi yang hanya menggunakan data *cross section* atau data *time series* saja. Akan tetapi, dengan menggabungkan dua data tersebut maka kita tidak dapat melihat perbedaan baik antar individu maupun antar waktu. Dalam persamaan model OLS, terlihat bahwa baik *intercept* dan *slope* tidak berubah baik antar individu maupun antar waktu. Model dengan menggunakan estimasi OLS yaitu:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

α = konstanta

i = *unit cross section*

t = *unit time series* (tahun)

$\beta_1 - \beta_5$ = koefisien regresi

ε = error

b. *Random Effect Model*

Pada model efek random tetap, perbedaan antar individu dan waktu diakomodasi melalui *error*. Terdapat dua komponen yang mempunyai kontribusi pada pembentukan *error* yaitu individu dan waktu. Oleh karena itu, *random error* pada model ini juga perlu diurai menjadi 3 yaitu *error* untuk individu, *error* untuk waktu dan *error* gabungan. Model ini memperhitungkan bahwa error mungkin berkorelasi sepanjang *time series* dan *cross section*. Adapun persamaannya adalah:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \beta_5 X_{5it} + \epsilon_{it}$$

$$\epsilon_{it} = \mu_i + \nu_t + \omega_{it}$$

Keterangan:

μ_i = komponen

error cross section ν_t = komponen

error time series ω_{it} = komponen *error* gabungan

2. Teknik Pengujian Model

Dalam mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat 2 teknik yang dapat digunakan. Untuk memperoleh model yang tepat dengan menggunakan teknik yang sesuai dapat digunakan beberapa teknik pengujian model berikut:

a. Uji Chow

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui estimasi yang tepat dalam mengestimasi model penelitian. Rumus yang digunakan dalam Uji Chow adalah sebagai berikut:

$$CHOW = (RRSS - URSS) / N - 1$$

$$URSS / (NT - N - K)$$

Keterangan:

RRSS = Restricted Residual Sum Square

URSS = Unrestricted Residual Sum Square

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

K = Jumlah variabel penjelas

Sementara hipotesis yang digunakan dalam uji chow adalah sebagai berikut:

H_0 : Common Effect Model

H_1 : Fixed Effect Model

Uji chow mengikuti distribusi F statistik, dimana jika dihasilkan F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak yang artinya model tersebut adalah *fixedeffect model*.

b. Uji Hausman

Teknik ini dilakukan setelah dilakukan uji chow sebagai dasar pertimbangan yang dilakukan untuk memilih apakah data tersebut menggunakan *fixed effect model* atau *random effect model*. Hipotesis yang digunakan dalam uji hausman ini adalah:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Dengan asumsi $\alpha=0.05$, maka jika probabilitasnya adalah < 0.05 , H_0 ditolak yang berarti bahwa analisis data tersebut menggunakan pendekatan *fixed effect*.

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi pada data sudah mengikuti atau mendekati distribusi yang normal. Pada pengujian sebuah hipotesis, maka data harus terdistribusi normal. Terdapat dua cara untuk menguji normalitas dalam software Eviews 9, yaitu dengan *histogram* dan

uji *Jarque-Bera*. Terdapat dua cara untuk melihat apakah data terdistribusi normal Pertama, jika nilai *Jarque-Bera* < 2 , maka data sudah terdistribusi normal. Kedua, jika probabilitas $>$ nilai signifikansi 5%, maka data sudah terdistribusi normal⁷⁵.

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Ghozali juga menyatakan uji normalitas dengan analisis statistik dapat dilakukan menggunakan Kolmogorof-Smirnov, dengan mempertimbangkan nilai Sig dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut⁷⁶:

- a. Sig. $\geq \alpha$, maka dapat dikatakan data yang digunakan terdistribusi secara normal
- b. Sig. $\leq \alpha$, maka dapat dikatakan data yang digunakan terdistribusi secara tidak normal

Untuk mengetahui data terdistribusi normal dapat juga dilakukan

⁷⁵ Imam Ghozali and Dwi Ratmono, *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan Eviews 10* (2017): 99

⁷⁶ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, "Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8" (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013).

dengan analisis grafik. Jika nilai profitabilitas $> \alpha$, maka dapat dikatakan data yang digunakan terdistribusi secara normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau tinggi antar variabel independen⁷⁷.

Multikolinearitas muncul jika diantara variabel independen memiliki korelasi yang tinggi dan membuat kita sulit untuk memisahkan efek suatu variabel independen terhadap variabel dependen dari efek variabel lainnya. Hal ini disebabkan perubahan suatu variabel akan menyebabkan perubahan variabel pasangannya karena korelasi yang tinggi.

Untuk menguji masalah multikolinearitas dapat melihat matriks korelasi dari variabel bebas, jika terjadi koefisien korelasi lebih dari 0.80 maka terdapat multikolinearitas.

c. Heterokedasitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah

⁷⁷ Hartono, *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika Dan Penelitian* (Jakarta: Zanafra dan Pustaka Belajar, 2014): 89

yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum. Hal tersebut akan mengakibatkan *standard error* yang tidak dapat dipercaya sehingga hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *white*. Menurut *white*, uji ini dapat dilakukan dengan meregres residual kuadrat ($U2_i$) dengan variabel independen.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali, uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Masalah ini timbul karena residual (kesalahan pengganggu) tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi⁷⁸.

Untuk melihat adanya autokorelasi, digunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variabel independen.

⁷⁸ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, "Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8."

hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

4. Uji Statistik

Uji statistik merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji diterima atau ditolaknya (secara statistik) hasil hipotesis nol (H_0) dari sampel. Keputusan untuk mengolah H_0 dibuat berdasarkan nilai uji statistik yang diperoleh dari data yang ada.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Jika t hitung $>$ t tabel maka kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Dalam estimasi menggunakan perangkat lunak *eviews*, pengukuran dapat dilihat dengan melihat t hitung pada estimasi *output* model di setiap variabel independen kemudian dibandingkan dengan t tabel berdasarkan df yang disesuaikan dengan probabilitas yang digunakan.

Pengambilan keputusannya yaitu apabila t hitung $>$ t tabel maka dapat diketahui bahwa variabel independen tersebut merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen pada model.

$H_0 = -t \text{ tabel} \leq t_{\text{hitung}} \leq t \text{ tabel}$, Artinya variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

$H_a = t_{\text{hitung}} \leq -t \text{ tabel}$ atau $t_{\text{hitung}} > t \text{ tabel}$, Artinya variabel

independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.

b. Uji F- Statistik

Uji F-statistik ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel independen secara keseluruhan atau bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk pengujian ini dilakukan hipotesa sebagai berikut:

Ho: $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha: $\beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$, artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel. Jika F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H0 ditolak, yang berarti variabel independen secara bersama sama mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji R² pada dasarnya digunakan untuk mengetahui presentase dari model menjelaskan variasi perilaku variabel terikat. Semakin tinggi presentase R² (mendekati 100%), maka semakin tinggi kemampuan model menjelaskan perilaku variabel terikat.

5. Analisis Regresi Variabel Mediasi

Menurut Baron dan Kenny variabel dikatakan mediator apabila variabel tersebut juga dapat mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor

(independen) dan variabel kriteria (dependen)⁷⁹. Variabel dikatakan mediator apabila variabel tersebut juga dapat mempengaruhi hubungan antara variabel prediktor (independen) dan variabel kriteria (dependen). Di bawah ini dijelaskan mengenai variabel mediasi:

Untuk menguji analisis variabel mediasi dilakukan dengan metode kausal *step* yang dikembangkan oleh *Baron* dan *Kenny*. Adapun langkah-langkah dalam menggunakan Metode Kausal *Step*:

- a. Membuat persamaan regresi variabel independen (*X*) terhadap variabel dependen (*Y*).
- b. Membuat persamaan regresi variabel independen (*X*) terhadap variabel mediasi (*M*)
- c. Membuat persamaan regresi variabel independen (*X*) terhadap variabel dependen (*Y*) dengan memasukkan variabel mediasi ukuran (*M*).
- d. Menarik kesimpulan apakah variabel mediasi tersebut memediasisecara sempurna (*perfect mediation*) atau memediasi secara parsial (*partial mediation*)

Langkah-langkah tersebut dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$\text{Persamaan I : } Y = \beta^0 + \beta^1 X + \beta^2 X + \beta^3 X + \beta^4 X + \beta^5 X$$

$$\text{Persamaan II : } M = \beta^0 + \beta^1 X + \beta^2 X + \beta^3 X + \beta^4 X + \beta^5 X$$

$$\text{Persamaan III : } Y = \beta^0 + \beta^1 X + \beta^2 X + \beta^3 X + \beta^4 X + \beta^5 X + \beta^4 M$$

Pada pengujian variabel *M* dinyatakan sebagai variabel mediasi atau

⁷⁹ Reuben M Baron and David A. Kenny, "The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations". (Journal of Personality and Social Psychology)

intervening jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika pada persamaan I, variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \text{ dan } X_5$) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y).
- 2) Jika pada persamaan II, variabel independen ($X_1, X_2, X_3, X_4, \text{ dan } X_5$) berpengaruh terhadap variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z).
- 3) Jika pada persamaan III, variabel yang diduga sebagai variabel mediasi (Z) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)

Ada tiga model analisis yang melibatkan variabel mediator, yaitu sebagai berikut:

- a) *Perfect* atau *Complete* atau *Full Mediation*, artinya variabel independen tidak mampu mempengaruhi secara signifikan variabel dependen tanpa melalui variabel mediator.
- b) *Partial Mediation*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen maupun tidak langsung dengan melibatkan variabel mediator.
- c) *Unmediated*, artinya variabel independen mampu mempengaruhi secara langsung variabel dependen tanpa melibatkan variabel mediator.

6. Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut Ghozali, menyatakan bahwa Analisis jalur merupakan suatu perluasan dari analisis linear berganda atau analisis jalur juga disebut suatu penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kualitas antar

variabel yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori⁸⁰.

a. Diagram Alur

Menurut Ghozali menyatakan bahwa, diagram jalur memberikan secara terus terang hubungan kualitas antar variabel berdasarkan teori. Diagram jalur dapat digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dari variabel independen terhadap suatu variabel dependen. Pengaruh – pengaruh tersebut tercermin dalam apa yang disebut dengan koefisien jalur, dimana secara matematik analisis jalur dapat mengikuti mode struktural

$$M = \beta_{zx1} X1 + \beta_{zx2} X2 + e1$$

$$Y = \beta_{zx1} X1 + \beta_{zx2} X2 + e2$$

$$Y = \beta_{yz} + e3$$

Keterangan:

X1 = Pembiayaan *Murabahah*

X2 = Pembiayaan *Mudharabah*

M = Profitabilitas

Y = Nilai Perusahaan

β = Koefisien

e1 = Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas

e2 = Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan

β_{mx1} = Koefisien jalur X1 terhadap M

⁸⁰ Imam Ghozali dan Dwi Ratmono, “Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8.”

β_{mx2} = Koefisien jalur X2 terhadap M

β_{mx3} = Koefisien jalur M terhadap Y

Pengujian pengembangan hipotesis dapat dilihat dari tingkat signifikansi hubungan kualitas antar variabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas $< 0,05$, maka terdapat pengaruh secara signifikan variabel Independen terhadap variabel Dependen, sehingga hipotesis diterima.
- 2) Jika probabilitas $> 0,05$, maka tidak terdapat pengaruh secara signifikan variabel Independen terhadap variabel Dependen, sehingga hipotesis ditolak.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Berdasarkan data laporan keuangan bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini dalam jangka periode 2017-2021. Jumlah keseluruhan bank umum syariah yang terdaftar pada sistus Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama periode 2017-2021 terdapat 13 bank umum syariah, sedangkan bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 6 bank umum syariah yang memenuhi kriteria khusus dari penelitian ini.

B. Karakteristik Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank syariah yang telah menjadi bank umum syariah sebelum atau sejak periode 2017 dan tetap terdaftar menjadi bank umum syariah sampai dengan periode 2021, juga merupakan bank umum syariah yang menyalurkan pembiayaan murabahah dan mudharabah disetiap periode. Berikut ini adalah bank umum syariah yang menjadi sampel pada penelitian ini:

Tabel 4.1
Sampel Penelitian

NO.	Nama Perusahaan
1	PT. Bank Muamalat Indonesia
2	PT. BCA Syariah
3	PT. Bank Syariah Bukopin

4	PT. Bank Panin Dubai Syariah
5	PT. Bank Victoria Syariah
6	PT. Bank Jabar Banten Syariah

Sumber: Data Olahan,2023

C. Hasil Pengolahan Data

1. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Regresi dengan menggunakan data panel disebut dengan regresi data panel. Regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga model yaitu *common*, *fixed* dan *random effect*. Pemilihan model pada penelitian menyesuaikan dengan asumsi yang dipakai dan pemenuhan syarat-syarat pengolahan data statistik yang benar, sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara statistik.

Dalam mengestimasi parameter model dengan data panel terdapat 2 teknik yang dapat digunakan. Untuk memperoleh model yang tepat dengan menggunakan teknik yang sesuai dapat digunakan beberapa teknik pengujian model berikut:

a. Uji Chow

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui estimasi yang tepat dalam mengestimasi model penelitian. Uji chow mengikuti distribusi F statistik, dimana jika dihasilkan F statistik lebih besar dari F tabel maka H_0 ditolak yang artinya model tersebut adalah fixed effect model.

Tabel 4.2

Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.620182	(3,13)	0.0034
Cross-section Chi-square	20.293766	3	0.0001

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada tabel 4.2 uji chow di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0034 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa model fixed effect lebih baik dibandingkan model common effect.

b. Uji Hausman

Teknik ini dilakukan setelah dilakukan uji chow sebagai dasar pertimbangan yang dilakukan untuk memilih apakah data tersebut menggunakan fixed effect model atau random effect model. Dengan asumsi $\alpha=0.05$, maka jika probabilitasnya adalah < 0.05 , H_0 ditolak yang berarti bahwa analisis data tersebut menggunakan pendekatan fixed effect.

Tabel 4.3

Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.860545	3	0.0000

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada tabel 4.3 uji hausman di atas menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu diperoleh keputusan tolak H_0 dengan kesimpulan bahwa model fixed effect lebih baik

dibandingkan model random effect.

Berdasarkan uji chow dan uji hausman diperoleh kesimpulan bahwa model yang digunakan adalah fixed effect.

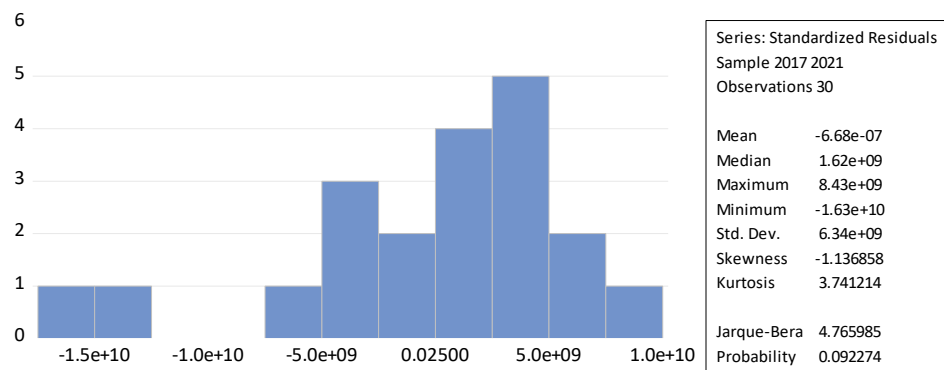
2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menjelaskan apakah data yang sudah dikumpulkan pada setiap variabel baik independen maupun dependen memiliki distribusi yang normal atau memiliki distribusi yang tidak normal. Dalam proses pengujian uji normalitas data, peneliti akan menggunakan model uji Jarque Berra. Yang memiliki ketentuan:

Jika p-value $> 0,05$, maka data berdistribusi normal

Jika p-value $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal



Gambar 4.1 Uji Normalitas

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada gambar 4.1 histogram normalitas di atas menunjukkan data residual memiliki rata-rata sekitar 0 dan menyebar mengikuti garis sebaran normal serta nilai probabilitas sebesar $0,092274 > 0,05$, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa data residual berdistribusi normal.

Menurut Gujarati dalam penelitian Kasmiarno mengatakan data panel dapat meminimalkan bias yang membuat kemungkinan besar muncul dalam hasil analisis, memberi lebih banyak informasi, variasi dan *degree of freedom*⁸¹.

b. Uji Multikolinieritas

Tujuan daripada dilakukannya uji multikolinieritas adalah untuk mengetahui bagaimana korelasi di antara variabel bebas. Model regresi yang dikatakan baik adalah data yang hasil pengujiannya tidak terjadi multikolinieritas. Untuk menentukan apakah data tersebut terjadi multikolinieritas atau tidak, maka dapat dilihat melalui nilai Varian Inflation Factor (VIF) dan juga nilai tolerance. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika Nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas

Jika nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

Tabel 4.4
Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.68E+18	1.540474	NA
X1	1.65E-05	3.724763	2.485040
X2	0.000472	3.136711	2.509097
Z	1.55E+18	1.081749	1.081445

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada tabel 4.4 uji multikolinieritas di atas menunjukkan nilai VIF

⁸¹ Kurnia Sari Kasmiarno dan Karjadi Mintaroem, "Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2017): 14.

variabel service quality sebesar 1 yang lebih kecil dari 10, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Apabila dalam sebuah model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas maka akan mengakibatkan nilai varian tidak lagi minimum. Hal tersebut akan mengakibatkan standard error yang tidak dapat dipercaya sehingga hasil regresi dari model tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 4.5
Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.878137	Prob. F(9,10)	0.1700
Obs*R-squared	12.56595	Prob. Chi-Square(9)	0.1832
Scaled explained SS	11.02271	Prob. Chi-Square(9)	0.2742

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada tabel 4.5 uji heteroskedastisitas di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,1700 > 0,05$, maka dari itu diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data residual.

d. Uji Autokorelasi

Untuk melihat adanya autokorelasi, digunakan Uji Durbin-Watson (Uji DW). Uji ini hanya digunakan untuk autokorelasi (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variable lag diantara variabel independen.

Tabel 4.6
Uji Autokorelasi

Root MSE	6.18E+09
Mean dependent var	-1.22E+09
S.D. dependent var	1.63E+10
Akaike info criterion	48.32834
Schwarz criterion	48.52749
Hannan-Quinn criter.	48.36722
Durbin-Watson stat	2.061436

Sumber: Data Olahan, 2023

Pada tabel 4.6 uji autokorelasi di atas menunjukkan nilai durbin watson sebesar 2,061436 berada di antara dU (1,676) dan $4-dU$ (2,324), maka dari itu diperoleh keputusan terima H_0 dengan kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data residual.

3. Uji F-Statistik (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan/ bersama-sama. Uji F dalam penelitian ini dilakukan menggunakan software EViews 12. Adapun penjelasan mengenai hasil uji F yang telah disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.7
Uji F-Statistik (Simutan)

F-statistic	1.983355
Prob(F-statistic)	0.143769

Sumber: Data Olahan, 2023

Persamaan diatas menunjukkan bahwa hasil uji F pada penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar F-Statistik 1.983355 dengan prob (F-Statistik) sebesar $0.143769 < 0.05$. Hasil ini memiliki arti bahwa variabel bebas (Pembiayaan *Murabahah*, Pembiayaan *Mudharabah* dan Profitabilitas) secara simultan mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

4. Uji T (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Uji t dalam penelitian ini dilakukan dengan software EViews 12. Adapun penjelasan mengenai output penelitian yang disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.8
Uji T (Parsial)

Dependent Variable: Z
Method: Panel Least Squares
Date: 06/17/23 Time: 14:21
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 6
Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.557446	0.356839	-1.562176	0.1406
X1	1.72E-12	8.73E-13	1.971592	0.0688
X2	-3.44E-12	4.59E-12	-0.750423	0.4654

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
Root MSE	0.987881	R-squared	0.414637
Mean dependent var	-0.021659	Adjusted R-squared	0.205579
S.D. dependent var	1.324738	S.E. of regression	1.180743
Akaike info criterion	3.413491	Sum squared resid	19.51817
Schwarz criterion	3.712210	Log likelihood	-28.13491
Hannan-Quinn criter.	3.471804	F-statistic	1.983355
Durbin-Watson stat	3.209109	Prob(F-statistic)	0.143769

Sumber: Data Olahan, 2023

Menurut Ghozali, uji statistik T pada dasarnya untuk menunjukkan besaran pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen⁸².

5. Analisis Jalur

Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau *Path Analysis*. Metode analisis jalur adalah suatu metode untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung antara satu variabel dengan variabel lain. Besarnya nilai dari pengaruh tersebut dapat ditunjukkan melalui koefisien jalur. Prosedur dalam menggunakan analisis jalur yaitu merancang model berdasarkan pada teori, membuat model yang dihipotesiskan, menentukan model diagram jalurnya berdasarkan variabel-variabel yang dikaji, membuat diagram jalur, membuat persamaan struktural, melakukan prosedur analisis jalur, menghitung nilai dan melakukan uji validitas hasil analisis. *Path Analysis* menggunakan bantuan software Eviews versi 12 yang digunakan untuk menganalisis data statistik.

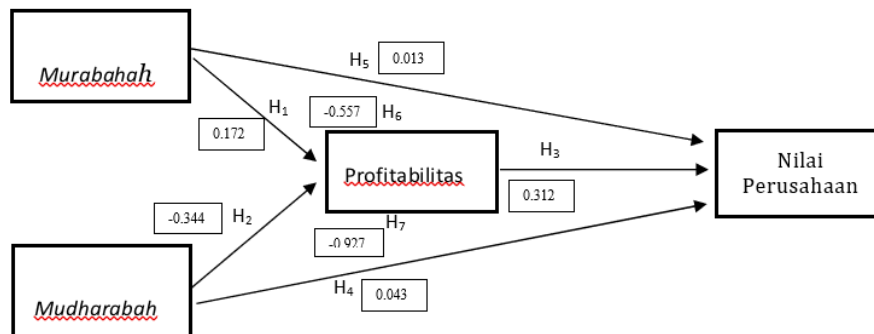
Tabel 4.9
Analisis Jalur

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	Constant	-0,557	0,356
	Pembiayaan Murabahah	0,172	0,873
	Pembiayaan Mudharabah	-0,344	0,459

⁸² Imam Ghozali, *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009).

2	Constant	-0,928	0,151
	Pembiayaan Murabahah	0,013	0,003
	Pembiayaan Mudharabah	0,043	0,018
	Profitabilitas	0,312	0,105

Sumber: Data Olahan, 2023



Gambar 4.2

Diagram perhitungan persamaan jalur Analisis Path

Pada tabel 4.9 hasil uji regresi mediasi di atas diperoleh penjelasan sebagai berikut :

$$\text{Model 1 : } M = -0,557 + 0,172 X1 - 0,344 X2 + e$$

Interpretasi model tersebut adalah

- a) Konstanta a sebesar 0,557, yaitu estimasi dari profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel pembiayaan murabahah dan pembiayaan mudharabah dalam keadaan tetap atau tidak adanya perubahan maka profitabilitas bernilai negatif.
- b) Koefisien b1 sebesar 0,172 merupakan koefisien arah variabel pembiayaan murabahah. Hasil tersebut menunjukkan variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya jika variabel pembiayaan murabahah mengalami

peningkatan, maka profitabilitas akan semakin tinggi.

- c) Koefisien b2 sebesar 0,344 merupakan koefisien arah variabel pembiayaan mudharabah. Hasil tersebut menunjukkan variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Artinya jika variabel pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan, maka profitabilitas akan semakin tinggi.

$$\text{Model 2 : } Y = -0,928 + 0,013 X_1 + 0,043 X_2 + 0,312 M + e$$

Interpretasi model tersebut adalah

- a) Konstanta a sebesar -0,928, yaitu estimasi dari nilai perusahaan. Hasil tersebut menunjukkan jika variabel pembiayaan murabahah, pembiayaan mudharabah dan profitabilitas dalam keadaan tetap atau tidak adanya perubahan maka nilai perusahaan bernilai negatif.
- b) Koefisien b1 sebesar 0,013 merupakan koefisien arah variabel pembiayaan murabahah. Hasil tersebut menunjukkan variabel pembiayaan murabahah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya jika variabel pembiayaan murabahah mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi.
- c) Koefisien b2 sebesar 0,043 merupakan koefisien arah variabel pembiayaan mudharabah. Hasil tersebut menunjukkan variabel pembiayaan mudharabah berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya jika variabel pembiayaan mudharabah mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan semakin

tinggi.

- d) Koefisien b_3 sebesar 0,312 merupakan koefisien arah variabel profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya jika variabel profitabilitas mengalami peningkatan, maka nilai perusahaan akan semakin tinggi

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis mediasi dapat dilakukan dengan prosedur yang dikembangkan oleh Sobel (1982) dan dikenal dengan uji sobel (*Sobel Test*). Penelitian ini menggunakan variabel *intervening* yaitu Profitabilitas. Menurut Baron dan Kenny dari penjelasan Wahyu Widiarso menyebutkan bahwa dapat dikatakan variabel mediasi apabila variabel tersebut dapat mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*⁸³. Dalam penelitian ini digunakan variabel *Intervening* yaitu profitabilitas sehingga diperlukan uji sobel untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel *intervening* dalam mempengaruhi hubungan antara variabel *independent* terhadap variabel *dependent*. Uji Sobel dilakukan melalui cara pengujian kekuatan pengaruh tidak langsung variabel *independent* terhadap variabel *dependent*, melalui variabel *intervening*.

⁸³ Wahyu Widiarso, "Berkenalan dengan Analisis Mediasi : Regresi dengan Melibatkan Variabel Mediator" (2010): 1–5.

Tabel 4.10
Uji Hipotesis

Variabel	t-Statistic	t tabel	Prob	Keterangan
Pembiayaan Murabahah → Profitabilitas	2,971592	1,969	0,0288	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Profitabilitas	-2,750423	1,969	0,0254	Negatif, signifikan
Pembiayaan Murabahah → Nilai Perusahaan	3.487249	1,969	0,0040	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Nilai Perusahaan	2.350238	1,969	0,0352	Positif, signifikan
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2.982375	1,969	0,0106	Positif, signifikan
Pembiayaan Murabahah → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2,104	1,969	0,035	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2,021	1,969	0,043	Positif, signifikan

Sumber: Data Olahan, 2023

Hasil uji hipotesis pada tabel 4.10 di atas menunjukkan kesimpulan sebagai berikut :

- a) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap profitabilitas diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,0288. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah pelanggan maka akan berpengaruh terhadap profitabilitas. Dengan demikian hipotesis pertama dinyatakan diterima.
- b) Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap profitabilitas diperoleh dari nilai signifikansi sebesar -0,0254. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh negatif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka akan berdampak penurunan nilai profitabilitas. Dengan demikian hipotesis kedua dinyatakan ditolak.
- c) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap nilai perusahaan diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,0040. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *murabahah* pelanggan maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis ketiga dinyatakan diterima.
- d) Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap nilai perusahaan diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,0352. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* maka akan berpengaruh

terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis keempat dinyatakan diterima.

- e) Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,0106. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis kelima dinyatakan diterima.
- f) Pengaruh pembiayaan murabahah terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,035. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan murabahah maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dengan demikian hipotesis keenam dinyatakan diterima.
- g) Pengaruh pembiayaan mudharabah terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh dari nilai signifikansi sebesar 0,043. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan mudharabah maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Dengan demikian hipotesis ketujuh dinyatakan diterima.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan positif terhadap Profitabilitas dengan tingkat signifikansi $0.0288 < 0.05$. Maka dapat

diartikan bahwa secara statistik variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H1 diterima yang menyatakan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Almanaseer dan Alslehat⁸⁴ yang menunjukkan bahwa pembiayaan *murabahah* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA). Penelitian ini menjelaskan bahwa jika penyaluran pembiayaan *murabahah* meningkat maka akan meningkatkan laba yang didapatkan oleh bank syariah juga meningkat dan akan berpengaruh terhadap nilai profitabilitas dari bank syariah, karena pembiayaan *murabahah* merupakan salah satu komponen penyusun asset terbesar pada perbankan syariah yang nyaris tanpa resiko. Pengelolaan pembiayaan *murabahah* akan menghasilkan laba berupa *margin*. Dengan keuntungan yang diperoleh dari *margin* tersebut, maka akan mempengaruhi besarnya nilai profitabilitas yang diperoleh bank syariah.

2. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas

Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas dengan tingkat signifikansi $-0.0254 < 0.05$. Maka dapat diartikan bahwa secara statistik variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas. Sehingga dapat

⁸⁴ Sufian Radwan Almanaseer and Zaher Abdelfattah Alslehat, *The Impact of Financing Revenues of the Banks on Their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic Banks*, *European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN, vol. 8

ditarik kesimpulan bahwa H2 ditolak dan dinyatakan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini juga dibuktikan dengan Hasil penelitian dari Afkar⁸⁵ yang menunjukkan jika pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas. Afkar dalam penelitiannya menyatakan bahwa peningkatan jumlah dari pembiayaan *mudharabah* akan berefek pada penurunan nilai profitabilitas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh negatif dan lemah terhadap profitabilitas (ROA) mendukung pernyataan tersebut dengan fenomena yang terjadi sekarang bahwa pembiayaan *mudharabah* masih kurang menarik dan diminati oleh bank syariah di Indonesia karena besaran keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah bersifat tidak pasti. Skema pembiayaan *mudharabah* yang menggunakan prinsip *profit and loss sharing* mengakibatkan keuntungan yang diperoleh bank syariah bergantung terhadap keberhasilan dari pengelolaan usaha yang dijalankan oleh nasabah selaku *mudharib*. Selain itu besarnya risiko dari pembiayaan *mudharabah* memberikan potensi risiko kerugian yang lebih besar karena dana yang disalurkan dan digunakan usaha oleh nasabah adalah sepenuhnya milik bank, maka karena itu penyaluran pembiayaan *mudharabah* lebih sedikit jumlahnya, sehingga memberikan kontribusi

⁸⁵ Taudlikhul Afkar, "Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing To the Profitability of Islamic Banking in Indonesia," *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02, no. 03 (2017): 2477–3824.

keuntungan yang lebih rendah. Potensi risiko yang besar mengakibatkan bank syariah sangat berhati-hati dalam menyalurkan pembiayaan *mudharabah* dan dari data laporan keuangan bank umum syariah yang menjadi sampel didapatkan bahwa setiap tahunnya penyaluran pembiayaan *mudharabah* yang dilakukan oleh bank umum syariah mengalami penurunan disetiap tahunnya. Sehingga apabila penyaluran pembiayaan *mudharabah* meningkat akan mempengaruhi persentase profitabilitas yang dapat menurun.

3. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan diperoleh dari nilai signifikansi sebesar $0,0106 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi profitabilitas maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H3 diterima yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Samosir⁸⁶ yang sama juga mengatakan bahwa nilai profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh nilai profitabilitas merupakan gambaran kemampuan dari perusahaan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan

⁸⁶ Samosir, *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)*, vol. 75, hal.

merupakan hasil dari penjualan atau pelayanan yang dilakukan perusahaan dan kebijakan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas yang baik ditunjukkan dengan nilai profitabilitas yang tinggi pada laporan akhir dari perusahaan dan juga profitabilitas yang tinggi dapat ditunjukkan dengan kinerja dan manajemen keuangan dari perusahaan yang bagus sehingga semakin besar nilai profitabilitas akan menarik investor dan dapat memberikan respon positif sehingga membuat nilai perusahaan menjadi meningkat.

4. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah terhadap Nilai Perusahaan

Pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai signifikansi sebesar $0,035 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H4 diterima yang menyatakan pembiayaan *mudharabah* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Tito dan Basuki⁸⁷ yang sama menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga apabila keputusan pendanaan naik sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan juga akan naik.

⁸⁷ Gustiandika dan Hadiprajitno, "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating."

Hasil ini disebabkan karena pembiayaan *mudharabah* merupakan bentuk keputusan penyaluran pendanaan yang dilakukan oleh bank syariah. Selain mendapatkan keuntungan, pembiayaan *mudharabah* juga berperan untuk memperlihatkan eksistensi bank syariah dalam menerapkan prinsip bagi hasil yang menjadi karakteristik utama bank Syariah, namun bank syariah tetap selektif dalam mengambil keputusan pendanaan agar pembiayaan dapat terkontrol secara optimal secara teoritis dan akan memberikan dampak peningkatan eksistensi perusahaan. Semakin baik persentase nilai perusahaan akan memberikan kemakmuran/kelayakan bagi para pemegang saham.

5. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Nilai Perusahaan

Pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap profitabilitas dengan diperoleh dari nilai signifikansi sebesar $0,0040 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H5 diterima yang menyatakan pembiayaan *murabahah* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi penyaluran pembiayaan *murabahah* maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Keuntungan yang diperoleh bank syariah dari pembiayaan *murabahah* membuktikan bahwa bank umum syariah mampu menyalurkan dan memajemen keuangan dengan baik dan dari

proses tersebut menghasilkan keuntungan bagi bank umum syariah. Dengan demikian pembiayaan *murabahah* dapat menarik perhatian investor dan memberikan kelayakan bagi pemegang saham.

6. Pengaruh Pembiayaan *Murabahah* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *Intervening*

Pengaruh pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.035 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *murabahah* maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Maka dapat ditarik kesimpulan bawah H6 diterima yang menyatakan pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian dari Slamer Raharjo dan Salamah Wahyuni⁸⁸ yang juga mengatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan Bank Umum Syariah dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*. Penelitian ini menyatakan bahwa pembiayaan *murabahah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*, hal ini disebabkan dengan apabila pembiayaan *murabahah* mengalami masalah pembayaran maka akan berdampak kepada

⁸⁸ Raharjo dan Wahyuni, "Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening."

penurunan profitabilitas fenomena ini menunjukkan bahwa ada hubungan mediasi antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Persentase nilai perusahaan pada bank umum syariah tercermin dari penyaluran pembiayaan yang baik dengan selektif dalam memilih nasabah agar dapat meminimalisir risiko pembiayaan yang bermasalah dan memaksimalkan kemungkinan keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah agar profitabilitas yang diperoleh meningkat dan dapat menarik perhatian investor juga memberikan kemakmuran/kelayakan bagi pemegang saham.

7. Pengaruh Pembiayaan *Mudharabah* terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai variabel *Intervening*

Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas diperoleh pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar $0.043 > 0.05$. Hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan, artinya semakin tinggi pembiayaan *mudharabah* maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui profitabilitas. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa H7 diterima yang menyatakan pembiayaan *mudharabah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening*.

Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena pembiayaan *mudharabah* merupakan gambaran karakteristik utama bank Syariah dan dapat memberikan bukti ke masyarakat mengenai eksistensi bank umum

syariah dalam menerapkan prinsip syariah pada produk pembiayaan. Namun fenomena ini juga dibarengi dengan adanya asumsi dari variabel intervening yaitu profitabilitas dengan asumsi yang menyatakan, penyaluran pembiayaan *mudharabah* yang disalurkan dengan cara membiayai usaha atau proyek yang akan dijalankan oleh nasabah selaku *mudharib* dan telah disepakati antara kedua belah pihak yakni bank syariah dengan nasabah, pembiayaan yang disalurkan akan memberikan dampak dengan meningkatnya risiko pembiayaan, karena produk pembiayaan *mudharabah* termasuk kedalam produk *natural uncertainty contracts*, maka penyaluran pembiayaan *mudharabah* memberikan ketidak pastian keuntungan yang diperoleh bank syariah dari dana yang telah disalurkan sehingga nantinya akan mempengaruhi profitabilitas. Semakin besar profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan akan memberikan penambahan tingginya nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan akan meberikan kelayakan/kemakmuran bagi pemegang saham. Sehingga fenomena yang didasari dengan asumsi tersebut dapat membuktikan bahwa pembiayaan *mudharabah* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menganalisis pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *murabahah* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel *intervening* pada bank umum syariah periode 2017-2021. Penelitian menggunakan 6 sampel bank syariah yang telah dinyatakan termasuk dalam bank umum syariah oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) selama periode penelitian. Berdasarkan hasil analisis data, maka peneliti dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Pertama, Variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan bahwa jika penyaluran pembiayaan *murabahah* meningkat maka akan meningkatkan laba yang didapatkan oleh bank syariah juga meningkat dan akan berpengaruh terhadap nilai profitabilitas dari bank umum syariah.

Kedua, Variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menyatakan bahwa peningkatan jumlah dari pembiayaan *mudharabah* akan berefek pada penurunan nilai profitabilitas yang dapat dihasilkan oleh bank umum syariah.

Ketiga, Variabel Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai

Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan bahwa semakin besar nilai profitabilitas akan menarik investor dan dapat memberikan respon positif sehingga membuat nilai perusahaan menjadi meningkat.

Keempat, Variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan bahwa pembiayaan *mudharabah* merupakan bentuk keputusan penyaluran pendanaan yang dilakukan oleh bank syariah. Selain mendapatkan keuntungan, pembiayaan *mudharabah* juga berperan untuk memperlihatkan eksistensi bank umum syariah dalam menerapkan prinsip bagi hasil yang menjadi karakteristik utama bank syariah.

Kelima, Variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan bahwa keuntungan yang diperoleh bank syariah dari pembiayaan *murabahah* membuktikan bahwa bank umum syariah mampu menyalurkan dan memajemen keuangan dengan baik dan dari proses tersebut menghasilkan keuntungan bagi bank umum syariah

Keenam, Variabel Pembiayaan *Murabahah* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan mengenai hubungan antara variabel dengan asumsi yang menyatakan persentase nilai perusahaan pada bank umum syariah tercermin dari penyaluran pembiayaan yang baik dengan selektif dalam memilih nasabah

agar dapat meminimalisir risiko pembiayaan yang bermasalah dan memaksimalkan kemungkinan keuntungan yang diperoleh oleh bank syariah agar profitabilitas yang diperoleh meningkat dan dapat menarik perhatian investor juga memberikan kemakmuran/kelayakan bagi pemegang saham.

Ketujuh, Variabel Pembiayaan *Mudharabah* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel *Intervening* pada Bank Umum Syariah periode 2017-2021. Penelitian ini menjelaskan bahwa penyaluran pembiayaan mudharabah akan memberikan laba atau keuntungan kepada bank umum syariah. Laba yang dihasilkan dari pembiayaan tersebut akan menaikkan nilai profitabilitas. Nilai profitabilitas yang bagus akan memberikan dampak yang bagus kepada perusahaan dengan memberikan penambahan tingginya nilai perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan akan memberikan kelayakan/kemakmuran bagi pemegang saham.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian dan pembahasan dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk mengetahui kekurangan yang ada, yaitu:

1. Bagi Bank Umum Syariah untuk lebih memperhatikan penyaluran produk pembiayaan agar dapat selektif memberikan pembiayaan kepada nasabah agar dapat meminimalisir risiko yang ditimbulkan seperti penunggakan pembayaran pada pembiayaan *murabahah* dan

pengelolaan usaha atau proyek yang gagal pada pembiayaan *mudharabah*. Selektif dalam meyalurkan pembiayaan akan memberikan dampak kepada bank umum syariah dengan meningkatnya profitabilitas dan dapat menarik perhatian positif dari investor juga memberikan kelayakan/kemakmuran kepada pemegang saham.

2. Bagi Peneliti selanjutnya agar lebih banyak menambah literatur yang lebih relevan dengan topik penelitian, lebih memperbanyak objek penelitian seperti seluruh Perbankan Syariah bukan hanya Bank Umum Syariah. Selain itu menambahkan beberapa variabel yang memungkinkan dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah kedepannya seperti pembiayaan *Musyarakah*, *Ijarah*, *Istishna* dan akad pembiayaan *Non Performing Financing* (NPF) sehingga dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- (OJK), Otoritas Jasa Keuangan. *Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia*, 2022.
- Afkar, Taudlikhul. "Influence Analysis of Mudharabah Financing and Qardh Financing To the Profitability of Islamic Banking in Indonesia." *AJIE-Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship* 02, no. 03 (2017): 2477–3824.
- Agza, Yunita, dan Darwanto. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Jurnal Iqtishadia* 10, no. 1 (2017): 225–245.
- Al-Hasni, Fariz. "Akad Mudharabah Mutlaqah Dalam Praktik Perbankan Syariah." *Mu'amalat: Jurnal Kajian Hukum Ekonomi Syariah* 9, no. 2 (2017): 208–222.
- Amalia, Nur. "Struktur Pembiayaan dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syariah Mandiri." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 5, no. 5 (2016): 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/1738>.
- Andika Persada Putera. "PRINSIP KEPERCAYAAN SEBAGAI FONDASI UTAMA KEGIATAN PERBANKAN." *Jurnal Hukum Bisnis Bonum Commune* Volume 3 N (2020).
- Andrian. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Capital Expenditure dan Insentif Manajer terhadap Nilai perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Bisnis Strategi* (2012).
- Anisa, Linda Sri, dan Fifi Afiyanti Triuspitorini. "Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Finance Murabahah, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia." *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 1 (2019): 52–64.
- Anissa, Abda. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah daan Pembiayaan Mudharabah

Terhadap Laba Bersih Serta Implikasinya Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018.” UIN SYARIF HIDAYATULLAH, 2020.

Astuti, Diana Dwi, dan Chusnul Hotima. “Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Industri Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia).” *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal* (2016): 398–411.

Baron, Reuben M, dan David A. Kenny. “The Moderator-Mediator Variable Distinction in Social Psychological Research: Conceptual, Strategic, and Statistical Considerations”. (Journal of Personality and Social Psychology” (n.d.).

Dakhoir, A. *Hukum Syariah Compliance di Perbankan Syariah*, 2017.

Dr. Faurani Santi. “Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews,” no. 2 (n.d.): 1–19.

Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec. “Bank Syariah : Dari Teori Ke Praktik” 15, no. 3 (2011): 466–478.

E-JOURNAL. “Kinerja Keuangan.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (2014): 6–21. <http://e-journal.uajy.ac.id/16861>.

Fazriani, Anisya Dwi, dan Rimi Gusliana Mais. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah terhadap Return On Asset melalui Non Performing Financing sebagai Variabel Intervening (pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar diotoritas Jasa Keuangan).” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 16, no. 01 (2019): 1–34.

Ghozali, Imam. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009.

Ghozali, Imam, dan Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori*,

Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10, 2017.

Gustiandika, Tito, dan Basuki Hadiprajitno. “Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderating.” *Diponegoro Journal of Accounting* 3, no. 2 (2014): 1141–1152.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/6178>.

Halim, Muh., Haedar Haedar, dan Ayu Safitry Kira. “Analisis Kinerja Berdasarkan Laporan Keuangan pada PT.Bank Sul-Selbar cabang Palopo.” *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 02, no. 01 (2016): 23–31.

Hanania, Luthfia. “Faktor Internal Dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek Dan Jangka Panjang.” *Perbanas Review* 1, no. 1 (2015): 151–168.

Hartono. *SPSS 16.0: Analisis Data Statistika dan Penelitian*. Jakarta: Zanafa dan Pustaka Belajar, 2014.

Hasibuan, Faisal Umardani. “ANALISIS PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH, MUDHARABAH, DAN MUSYARAKAH TERHADAP RETURN ON ASSET STUDI KASUS PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA Tbk. PERIODE 2015-2018.” *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, no. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam | Vol. 6 | No. 1 | 2019 (2019).

<http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/humanfalah/article/view/4162/2310>.

Heri Winarno, Slamet. “Analisis NPM, ROA, dan ROE dalam mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019): 254–266.

Imam Ghozali dan Dwi Ratmono. “Aplikasi Analisis Multivariate dan Ekonometrika, Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8.” Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013.

Inti Dwi Permata, Russely, Fransisca Yaningwati, dan Zahroh Z.A. “Analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan musyarakah terhadap tingkat

profitabilitas (return on equity) (studi pada bank umum syariah yang terdaftar di bank indonesia periode 2009-2012).” *Jurnal Administrasi Bisnis* 12, no. 1 (2014): 1–9.

Jaurino, dan Renny Wulandari. “The Effect of Mudharabah and Musyarakah on the Profitabilty of Islamic Bank.” *3rd Accounting & Business Conference* (2017): 69–84.

Kamal, M Basri. “Pengaruh Receivable Turn Over Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 17, no. 2 (2017): 68–81.

Kasmiarno, Kurnia Sari, dan Karjadi Mintaroem. “Analisis Pengaruh Indikator Ekonomi dan Kinerja Perbankan Syariah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2008-2014.” *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan* 4, no. 1 (2017): 14.

Khatibul, Umam. *Legislasi Fikih Ekonomi dan Penerapannya dalam Produk Perbankan Syariah Di Indonesia*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis UGM, 2011.

Maramis, Pingkan Aprilia. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rgec (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital) Pada Pt. Bank Mandiri (Persero) Periode 2015 - 2018.” *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah* 20, no. 3 (2020): 1.

Muchtar, Masruri. “Analisis Risiko Akad Murabahah Di Perbankan Syariah.” *Info Artha* 5, no. 1 (2021): 67–74.

Muhamad Fikri, Paisal, dan Wirman. “Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Akad Murabahah Di PT. Bank Muamalat Indonesia TBK. Kantor Cabang Padangsidimpuan.” *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 5, no. 2 (2021): 205.

Mulianita, Asti, Sutarti, dan Triandi. “Pengaruh Dewan Komisaris dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah yang Terdaftar di Bank

- Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7, no. 1 (2019): 219–223.
- Nandaningsih, Nadia, dan Yuli Dwi Yusrani Anugrah. “Konsep Pembiayaan Mudharabah dalam Perbankan Syariah.” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 3, no. 1 (2021): 61.
- Nora yacheva, muhammad saifi, zahroh z.a. “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode Rbbr (Risk Based Bank Rating) (Studi Pada.” *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* 37, no. 1 (2016): 37–45.
- OJK. *STATISTIK PERBANKAN SYARIAH*, 2022.
- Priadana, M Sidik. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Pert. Tangerang: Penerbit Pascal Books, 2021.
- Putra, Purnama. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 14, no. 2 (2018): 140–150.
- Putra, Purnama, dan Maftuhatul Hasanah. “Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, Murabahah, Dan Ijarah Terhadap Profitabilitas 4 Bank Umum Syariah Periode 2013-2016.” *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 14, no. 2 (2018): 140–150.
- Putri, Rahma Disa. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2018.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 3, no. 1 (2020): 48–56.
- Qomar, Moh. Nurul. “Mudharabah Sebagai Produk Pembiayaan Perbankan Syariah Perspektif Abdullah Saeed.” *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance* 2, no. 2 (2018): 201.
- Radwan Almanaseer, Sufian, dan Zaher Abdelfattah AlSlehat. *The Impact of Financing Revenues of the Banks on their Profitability: An Empirical Study on Local Jordanian Islamic banks. European Journal of Business and Management* www.iiste.org ISSN. Vol. 8. Online, 2016.

<https://ssrn.com/abstract=3558037>.

- Raharjo, Slamet, dan Salamah Wahyuni. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan Mudharabah Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening.” *Bisnis Dan Manajemen* 19, no. 1 (2019): 39–50.
- Rochaety, Dr. Eti, dan Dr. Ratih Tresnati. *KAMUS ISTILAH EKONOMI “Edisi Kedua.”* Bumi Aksara, 2022.
- Samosir, Hendrik E S. *Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).* *JOURNAL OF BUSINESS STUDIES*. Vol. 75, 2017.
- Sari, Dewi Wulan, dan Mohamad Yusak Anshori. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Istishna, Mudharabah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas (Studi pada Bank Yariah di Indonesia periode Maret 2015-Agustus 2016)” (2016): 1–8.
- Septiani, Atika. “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Pembiayaan Murabahah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 01, no. 01 (2017): 1689–1699.
- Soenarto, Siti Nurhaliza. “THE INFLUENCE OF MURABAHAH, MUDHARABAH, MUSYARAKAH FINANCING TOWARDS SYARIAH BANK PROFITABILITY Siti Nurhaliza Soenarto Islamic University of Indonesia” (2020).
- Sofian, Alfian Halid. “Analisis Nilai Perusahaan Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Makro: Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* 4, no. 2 (2019): 193–207.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Statistika untuk penelitian*. 2019 ed. Bandung: Alfabeta, 2015.

Sutrisno, Sutrisno. “THE EFFECT OF FUNDING AND RISK ON FINANCING DECISION Empirical Study of Islamic Banks in Indonesia.” *Inferensi* 10, no. 1 (2016): 115.

Tabrani, Tabrani. “Pengaruh Pembiayaan Murabahah Dan Margin Murabahah Terhadap Return on Asset Bank Umum Syariah Di Indonesia.” *Ihtiyath : Jurnal Manajemen Keuangan Syariah* 6, no. 1 (2022): 19–32.

Wafa, Moh. Ali. “Hukum Perbankan Dalam Sistem Operasional Bank Konvensional Dan Bank Syariah.” *Kordinat: Jurnal Komunikasi antar Perguruan Tinggi Agama Islam* 16, no. 2 (2017): 257–270.

Widhiarso, Wahyu. “Berkenalan dengan Analisis Mediasi : Regresi dengan Melibatkan Variabel Mediator” (2010): 1–5.

Widyati, Maria Fransisca. “Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan.” *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 1 dan Nomor 1 Januari 2013* 1 1 (2013).

Winarno, Slamet Heri. “Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Melalui Analisis Rasio Profitabilitas.” *Jurnal Moneter* 6, no. 2 (2017): 106–112.

Yusuf, Daniel, Hamdani, dan Kholilul Kholik. “The Effect of Buy and Sell Financing (Murabahah), Profit Share Financing (Mudarabah), Equity Capital Financing (Musyarakah) and Non-Performing Financing Ratio on Profitability Level of Sharia Commercial Banks in North Sumatera.” *Britain International of Humanities and Social Sciences (BIOHS) Journal* 1, no. 1 (2019): 81–88.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bank Umum Syariah yang sesuai dengan klasifikasi untuk menjadi sampel

Nama Perusahaan	Tahun	Pembiayaan Murabahah	Pembiayaan Mudharabah	Profitabilitas (ROA)	Nilai Perusahaan (EVA)
Bank Muamalat	2017	19342509882	703554231	0,097684423	-18985788088
Bank Muamalat	2018	15325982769	431872013	0,080042027	-13001611170
Bank Muamalat	2019	13805817473	748469748	0,051757747	-2481093587
Bank Muamalat	2020	12528830821	613557316	0,029308456	-1895537353
Bank Muamalat	2021	7478377247	517034516	0,021246036	-4967345631
Bank BCA Syariah	2017	1557673219092	223321696191	1,043295852	30196641706
Bank BCA Syariah	2018	1679410190582	236055898583	1,024821204	39107908540
Bank BCA Syariah	2019	1584223049411	485784262060	0,964698525	40788636440
Bank BCA Syariah	2020	1333824451720	400514235438	0,952687914	64452193521
Bank BCA Syariah	2021	1234432744377	560183295251	1,010182318	77728799460
Bank Victoria Syariah	2017	322367419659	63485769218	0,304373732	2616383848
Bank Victoria Syariah	2018	241487459637	56080460940	0,298014892	2435170677
Bank Victoria Syariah	2019	218377653424	21029657338	0,047235677	21000145
Bank Victoria Syariah	2020	218472862636	6574975631	0,148601001	8539542
Bank Victoria Syariah	2021	211313545883	1049468724	0,80098655	4180789764
Bank Panin Dubai Syariah	2017	976290106	526801986	-11,29646125	-11189621551
Bank Panin Dubai Syariah	2018	453276900	189721342	0,244125481	-446373072
Bank Panin Dubai Syariah	2019	298056595	335432281	0,199594447	-6688507811
Bank Panin Dubai Syariah	2020	218902829	310818674	0,058126971	-819545748
Bank Panin Dubai Syariah	2021	80839001	247720758	-5,672564475	-58379928
Bank Bukopin Syariah	2017	1629023701155	172789947278	0,018592361	948876155

Bank Bukopin Syariah	2018	1462522946067	104227177217	0,024098797	1784571810
Bank Bukopin Syariah	2019	1489757984995	88087564110	0,037204975	940423417
Bank Bukopin Syariah	2020	1097074472109	73511532471	0,048719153	132804057
Bank Bukopin Syariah	2021	636202792084	307643311414	-4,777280159	-116782634440
Bank BJB Syariah	2017	3504391948	149532197	-5,482417054	-38282320926
Bank BJB Syariah	2018	3221898849	122993787	0,550122863	-19905558613
Bank BJB Syariah	2019	3528357122	169935619	0,54995282	-26509213105
Bank BJB Syariah	2020	3665314896	156051230	0,360960759	-28214357250
Bank BJB Syariah	2021	4005095920	162836743	0,837464078	-64709221414

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 2 Hasil Uji Pengujian Model

A. Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.620182	(3,13)	0.0034
Cross-section Chi-square	20.293766	3	0.0001

Sumber: Data Olahan, 2023

B. Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	22.860545	3	0.0000

Lampiran 3. Uji Regresi Fixed Effect Sektor 1

Dependent Variable: Z
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 14:21
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.557446	0.356839	-1.562176	0.1406
X1	1.72E-12	8.73E-13	1.971592	0.0688
X2	-3.44E-12	4.59E-12	-0.750423	0.4654

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	0.987881	R-squared	0.414637
Mean dependent var	-0.021659	Adjusted R-squared	0.205579
S.D. dependent var	1.324738	S.E. of regression	1.180743
Akaike info criterion	3.413491	Sum squared resid	19.51817
Schwarz criterion	3.712210	Log likelihood	-28.13491
Hannan-Quinn criter.	3.471804	F-statistic	1.983355
Durbin-Watson stat	3.209109	Prob(F-statistic)	0.143769

Sumber: Data Olahan

Lampiran 4. Uji Regresi Fixed Effect Sektor 2

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 15:00
 Sample: 2017 2021
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 6
 Total panel (balanced) observations: 30

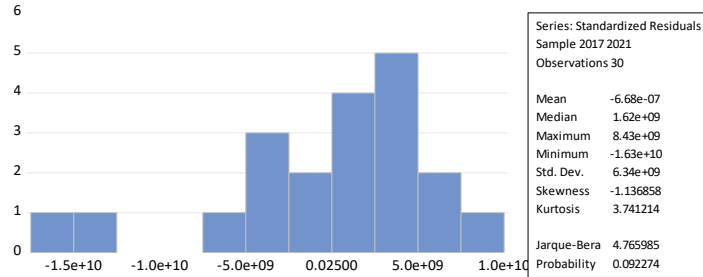
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.28E+09	1.51E+09	-6.138875	0.0000
X1	0.013463	0.003861	3.487249	0.0040
X2	0.043039	0.018313	2.350238	0.0352
Z	3.12E+09	1.05E+09	2.982375	0.0106

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	3.72E+09	R-squared	0.945112
Mean dependent var	-1.22E+09	Adjusted R-squared	0.919779
S.D. dependent var	1.63E+10	S.E. of regression	4.62E+09
Akaike info criterion	47.61365	Sum squared resid	2.77E+20
Schwarz criterion	47.96216	Log likelihood	-469.1365
Hannan-Quinn criter.	47.68169	F-statistic	37.30772
Durbin-Watson stat	1.199588	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5. Uji Normalitas



Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 6. Uji Multikolinieritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	3.68E+18	1.540474	NA
X1	1.65E-05	3.724763	2.485040
X2	0.000472	3.136711	2.509097
Z	1.55E+18	1.081749	1.081445

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 7. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	1.878137	Prob. F(9,10)	0.1700
Obs*R-squared	12.56595	Prob. Chi-Square(9)	0.1832
Scaled explained SS	11.02271	Prob. Chi-Square(9)	0.2742

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 8. Uji Autokorelasi

Root MSE	6.18E+09
Mean dependent var	-1.22E+09
S.D. dependent var	1.63E+10
Akaike info criterion	48.32834
Schwarz criterion	48.52749
Hannan-Quinn criter.	48.36722
Durbin-Watson stat	2.061436

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 9. Uji Parsial

Dependent Variable: Y
 Method: Least Squares
 Date: 06/17/23 Time: 14:06
 Sample: 1 30
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-6.84E+09	1.92E+09	-3.566421	0.0026
X1	0.002267	0.004060	0.558357	0.5843
X2	0.084992	0.021730	3.911318	0.0012
Z	5.85E+09	1.25E+09	4.697710	0.0002
R-squared	0.848591	Mean dependent var	-1.22E+09	
Adjusted R-squared	0.820202	S.D. dependent var	1.63E+10	
S.E. of regression	6.91E+09	Akaike info criterion	48.32834	
Sum squared resid	7.65E+20	Schwarz criterion	48.52749	
Log likelihood	-479.2834	Hannan-Quinn criter.	48.36722	
F-statistic	29.89146	Durbin-Watson stat	1.076183	
Prob(F-statistic)	0.000001			

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 10. Analisis Jalur

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	Constant	-0,557	0,356
	Pembiayaan Murabahah	0,172	0,873
	Pembiayaan Mudharabah	-0,344	0,459
2	Constant	-0,928	0,151
	Pembiayaan Murabahah	0,013	0,003
	Pembiayaan Mudharabah	0,043	0,018
	Profitabilitas	0,312	0,105

Sumber: Data Olahan, 2023

Lampiran 11. Uji Hipotesis Mediasi

Variabel	t hitung	t tabel	Signifikansi	Keterangan
Pembiayaan Murabahah → Profitabilitas	2,971	1,969	0,028	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Profitabilitas	2,750	1,969	0,025	Negatif, signifikan
Pembiayaan Murabahah → Nilai Perusahaan	3,487	1,969	0,004	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Nilai Perusahaan	2,350	1,969	0,035	Positif, signifikan
Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2,982	1,969	0,010	Positif, signifikan
Pembiayaan Murabahah → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2,104	1,969	0,035	Positif, signifikan
Pembiayaan Mudharabah → Profitabilitas → Nilai Perusahaan	2,021	1,969	0,043	Positif, signifikan

Sumber: Data Olahan, 2023

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Habibi adalah Nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan bapak Syahrial dan Ibu Anisya sebagai anak pertama dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Kota Palembang pada tanggal 17 Oktober 2001. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SD PUSRI (*lulus tahun 2013*), lalu melanjutkan sekolah di Pondok Pesantren Muqimus Sunnah hingga menamatkan *Madrasah Tsanawiyah (lulus tahun 2016)*, setelah itu penulis bersekolah formal di SMA 'Aisyiyah 1 Palembang (*lulus tahun 2019*) dan sekolah non-formal di PPQ Jami'atul Qurro dan Yayasan Syifa' Al-Mukminin, hingga akhirnya dapat menempuh jenjang Strata satu di UIN Raden Fatah Palembang pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah.

Penulis juga aktif dalam berorganisasi dan menduduki jabatan penting di organisasi tersebut seperti menjadi Ketua Umum Generasi Baru Indonesia Wilayah Sumatera Selatan (*2023-2024*), penulis juga aktif pada organisasi mahasiswa ekonomi islam pada Forum Silaturahmi Studi Ekonomi Islam (FoSSEI) dengan diamanahkan menjadi koordinator legalitas dan supervisor pada kegiatan Wakaf Goes to Campus yang dilaksanakan pada 50 Universitas se-Indonesia, dan masih banyak lagi organisasi yang diikuti oleh penulis.

Selama masa perkuliahan penulis juga aktif dalam menorehkan prestasi baik tingkat kampus, Provinsi, Regional hingga Nasional. Juga turut aktif dalam program pengabdian masyarakat juga kepenulisan dengan terbitnya dua jurnal yang penulis tulis selama perkuliahan